



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 101	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

- Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
- The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
- Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

31 Maret 2026 /March 31, 2026



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00034/2.1519/AU.1/05/0419-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp366.433.818.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp773.032.020.263. Walaupun Grup melaporkan ekuitas positif sebesar Rp269.795.287.505 pada tanggal 31 Desember 2025, hal tersebut semata-mata dihasilkan dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp727.501.973.901.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00034/2.1519/AU.1/05/0419-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ricky Putra GlobalindoTbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp366,433,818,177 for the year ended December 31, 2025, which has caused the Group has an accumulated deficit of Rp773,032,020,263 as of December 31, 2025. Although the Group reported positive equity of Rp269,795,287,505 as of December 31, 2025, this was solely the result of a surplus on revaluation of fixed of Rp727,501,973,901.

Kondisi-kondisi tersebut di atas, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen Entitas telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah antisipatif untuk menghindari potensi risiko ketidakpastian material yang semakin besar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tersebut.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal tersebut bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan konsolidasiannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan dewan direksi, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan prospektus diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

These events and conditions, along with other matters as set forth in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Entity's management has taken action and planned anticipatory steps to avoid the potential risk of material uncertainty that is getting bigger in maintaining its going concern, as described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements.

The Group's ability to maintain its business and face these external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements and the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position. Our opinion is not modified on this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in board of director's report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The prospectus report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Juni 2025, sehubungan dengan adanya suatu ketidakpastian signifikan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan neto konsolidasian Grup sebesar Rp565.585.284.252 terutama berasal dari penjualan kain, pakaian dalam dan pakaian luar, dengan total penjualan sebesar Rp539.594.600.220 atau 95,40% dari total penjualan neto konsolidasian.

Penjualan neto konsolidasian Grup, yang terdiri atas penjualan produk garmen, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2024, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025, were audited by KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, who expressed a qualified opinion on such financial statements on June 25, 2025, regarding a significant uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2025, the Group's consolidated net sales amounted to Rp565,585,284,252, mainly come from sale of fabric, underwear and fashionwear by total amounting to Rp539,594,600,220 or 95.40% of the total consolidated net sales.

The Group's consolidated net sales, which comprise of sale of garment products, are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian penjualan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Berdasarkan prosedur audit yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa pendapatan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp239.753.492.985, yang mencakup 13,00% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.853.341.214.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- Inspected sale agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.*

Based on procedures performed, we find that the revenue is supported by the available evidence.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2025, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp239,753,492,985 which represents 13.00% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2025 of Rp34,853,341,214.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

3. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang *slow moving*. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bruto Grup sebesar Rp637.306.352.901, sementara penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.285.442.314 pada tanggal 31 Desember 2025.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;
- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

3. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2025. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slowmoving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's gross inventory amounted to Rp637,306,352,901, while the provision for impairment in inventory of Rp25,285,442,314 as December 31, 2025.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*
- We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;*

- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur roll forward dan roll back termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

4. Restrukturisasi Utang yang timbul dari Keputusan Homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup ("Homologasi")

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, proses PKPU Grup yang dimulai pada tanggal 10 Maret 2025 berakhir dengan pengesahan pengadilan atas rencana perdamaian melalui putusan homologasi PKPU pada tanggal 15 Desember 2025. Pelaksanaan homologasi tersebut mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap liabilitas keuangan Entitas, termasuk pengukuran kembali, pengelompokan ke dalam beberapa tranche, konversi fasilitas pinjaman dalam mata uang asing, serta pengakuan bunga dan denda yang tertunggak.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat empat skema penyelesaian dengan para kreditur Grup, meliputi: pelunasan secara bertahap melalui arus kas operasional, modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang, dan penyelesaian dengan haircut dalam bentuk utang baru. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko salah saji atas pendapatan yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perlakuan akuntansi atas restrukturisasi utang tersebut melibatkan pertimbangan signifikan manajemen dalam menentukan pengukuran, klasifikasi, dan pengungkapan liabilitas keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Mengingat materialitas nilai liabilitas yang direstrukturisasi serta kompleksitas ketentuan dalam putusan homologasi dan proposal perdamaian, hal ini ditetapkan sebagai Hal Audit Utama.

- We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;
- We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and
- We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

4. Debt Restructuring arising from Homologation Decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension (the "Homologation")

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, the Group's PKPU process, which started on March 10, 2025 ended with approval of its restructuring plan through a PKPU homologation decision on December 15, 2025. The implementation of the homologation resulted in significant changes to the Entity's financial liabilities, including, among others, remeasurement of financial liabilities, classification of liabilities into several tranches, conversion of foreign currency loan facilities, as well as recognition of accrued interest and penalties, in accordance with the terms of the restructuring agreement.

The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are four settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages through operating cash flow, modification to new long term payment terms, and settlement with haircut in the form of new debt. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk of misstatement of income recognised in relation to the debt extinguishment in the consolidated statement of profit or loss.

The accounting treatment of the debt restructuring involved significant management judgment in determining the measurement, classification, and disclosure of financial liabilities in accordance with the applicable financial accounting standards. Given the materiality of the restructured liabilities and the complexity of the terms and conditions stipulated in the homologation ruling and the restructuring proposal, this matter was identified as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup;
- Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok berdasarkan uji petik;
- Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas pendapatan yang diakui sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut.

5. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada Catatan 2.k, Catatan 3.b dan Catatan 12 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2025, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap, hanya untuk kelompok tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp727.501.973.901 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas konsolidasian.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika manajemen memilih model revaluasi di dalam mengukur aset tetapnya.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses penilaian revaluasi, termasuk tentang Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan, yaitu gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya;
- Kami mengevaluasi asumsi dan asumsi khusus yang digunakan penilai dalam proses revaluasi;
- Kami membandingkan dan mengevaluasi input-input utama yang digunakan penilai pada model valuasi dengan data historis atau data pasar;

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- Understanding the Group's settlement schemes with its creditors, by checking the Composition Plan and inquiring with management and the Group's internal and external legal counsel;
- Performing payable confirmations to vendors on a sample basis;
- Obtaining and checking the debt reconciliation prepared by management, including its mathematical accuracy; and
- Checking the mathematical accuracy of management's calculation of income recognised as a result of the debt extinguishment arising from the Homologation decision.

5. Surplus on Revaluation of Fixed Assets

Refer to Note 2.k, Note 3.b and Note 12 to the Consolidated Financial Statements, in 2025 the Group assigned registered independent appraisers to appraise its fixed assets, only for land groups.

As of December 31, 2025, the Management of Group appraises its fixed assets for land Group and resulting increase in carrying amount amounted to Rp727,501,973,901 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in consolidated other comprehensive income and accumulated in consolidated equity.

There is judgement and inherent risk of estimation uncertainty when the management choose revaluation model to determine its fixed assets.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- We obtained an understanding and evaluate the process of revaluation, including Indonesian Valuation Standards (SPI) and the assessment method, that is a combination of market approach and cost approach;
- We evaluated assumptions and special assumptions used by the appraisers in the revaluation process;
- We compared and evaluated the key inputs used appraisers in valuation model against historical data and market data;

- Kami memastikan bahwa manajemen telah mencatat dengan benar kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;
- Kami memastikan bahwa revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai disyaratkan untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e;
- Kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang mempengaruhi objektivitas, potensi benturan kepentingan atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Entitas tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan nilai tercatat. Kami juga melakukan pengujian berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan manajemen kepada penilai.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We ensure that the management has properly recorded any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets and recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged;*
- *We ensure that revaluation will be conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date, as required for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e;*
- *We assessed the valuer's qualification and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity, potential conflict of interest or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuations report covering certain the group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied by the management to the valuers.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Poltak Piter Henri & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 25th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (+6221) 3916 421
Website : www.lea-pph.com
E-mail : office@lea-pph.com
License No. : 200/MK/SK/2025

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Poltak Piter Henri & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 25th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (+6221) 3916 421
Website : www.lea-pph.com
E-mail : office@lea-pph.com
License No. : 200/MK/SK/2025

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Poltak Piter Henri & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 25th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (+6221) 3916 421
Website : www.lea-pph.com
E-mail : office@lea-pph.com
License No. : 200/MK/SK/2025

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Poltak Piter Henri & Rekan



Joachim Sulistyo, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419
31 Maret 2026/March 31, 2026



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2025 and 2024 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
--	---

A S E T	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.585.649.235	4	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	110.194.014.590		104.288.945.372	Related parties
Pihak ketiga - neto	94.706.137.181		312.795.943.362	Third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	30.177.581.620		28.268.777.412	Related parties
Pihak ketiga - neto	10.454.307.901		11.451.497.142	Third parties - net
Persediaan	612.020.910.587	7	736.410.048.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	16.883.893.255	17a	17.792.583.309	Prepaid taxes
Uang muka	40.864.629.004	8	56.123.362.257	Advance payments
Beban dibayar di muka	2.680.912.380	9	2.598.155.551	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.195.890.000	10	5.338.079.096	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	941.763.925.753		1.294.068.387.890	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	865.666.931.162	11	164.007.727.322	Fixed assets - net
Properti investasi	3.265.073.741	12	530.662.500	Investment property
Uang jaminan	3.674.580.635	13	3.515.591.005	Security deposits
Aset pajak tangguhan	17.309.312.464	17d	17.087.025.075	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	889.915.898.002		185.141.005.902	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.831.679.823.755		1.479.209.393.792	TOTAL ASSETS

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 **As of December 31, 2025 and 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) **(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS			LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES		
Pinjaman jangka pendek	63.106.475.013	14	Short-term loan	1.029.952.943.067	
Utang usaha		15	Accounts payable		
Pihak berelasi	29.096.863.045		Related parties	35.977.752.701	
Pihak ketiga	61.125.455.667		Third parties	68.287.367.915	
Utang lain-lain		16	Other payables		
Pihak berelasi	12.357.604.588		Related parties	5.340.776.791	
Pihak ketiga	13.377.917.971		Third parties	7.230.756.619	
Utang pajak	19.695.592.083	17b	Taxes payable	14.029.618.988	
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	18	Accrued expenses	21.529.890.526	
Uang muka penjualan	9.604.360.440	19	Advance received	15.797.230.730	
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturity of long-term liabilities:		
- Pinjaman jangka panjang	15.178.104.287	20	Long-term bank loans -	289.300.204.920	
- Liabilitas sewa	1.762.171.611	21	Lease liabilities -	3.584.579.045	
- Pinjaman jangka panjang lainnya	74.021.192	23	Other long-term loans -	1.574.212.222	
Total Liabilitas Jangka Pendek	260.177.195.135		Total Short-term Liabilities	1.492.605.333.524	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES		
Pinjaman jangka panjang	1.231.989.584.250	20	Long-term loans	1.791.441.259	
Liabilitas sewa	48.761.242	21	Lease liabilities	1.742.775.764	
Liabilitas imbalan kerja	55.372.403.482	22	Employee benefit liabilities	51.613.594.945	
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.296.592.142	23	Other long-term loans	18.072.761.728	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.301.707.341.116		Total Long-term Liabilities	73.220.573.695	
Total Liabilitas	1.561.884.536.251		Total Liabilities	1.565.825.907.219	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)		
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan			Equity Attributable to Owners of		
Kepada Pemilik Ekuitas Induk			the Parent Entity		
Modal saham			Capital stock		
Modal dasar - 1.152.000.000 saham			Authorized capital - 1,152,000,000		
dengan nilai nominal Rp500 per saham			shares with par value Rp500 per share		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -		
641.717.510 saham	320.858.755.000	24	641,717,510 shares	320.858.755.000	
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	25	Additional paid-in capital, net	9.973.754.666	
Saldo laba (akumulasi defisit)			Retained earnings (accumulated deficit)		
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	26	Appropriated	1.150.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	(774.182.020.263)		Unappropriated	(412.161.521.788)	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income		
Surplus revaluasi aset tetap	727.501.973.901	11	Surplus on revaluation of fixed assets	-	
Kerugian aktuarial program imbalan			Actuarial loss of defined benefit		
pasti	(27.200.488.356)	22	obligation	(23.410.118.327)	
Translasi mata uang asing	(2.215.000)		Foreign currency translation	(2.215.000)	
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	258.099.759.948		Total Equity Attributable to	(103.591.345.449)	
Kepada Pemilik Ekuitas Induk			Owners of the Parent Entity		
Kepentingan Non-pengendali	11.695.527.557	27	Non-controlling Interest	16.974.832.022	
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	269.795.287.505		Total Equity (Capital Deficiency)	(86.616.513.427)	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
(DEFISIENSI MODAL)	1.831.679.823.755		(CAPITAL DEFICIENCY)	1.479.209.393.792	

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PENJUALAN NETO	565.585.284.252	28	885.524.999.245	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(490.236.758.843)	29	(707.863.862.487)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	75.348.525.409		177.661.136.758	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	116.502.835.217	30	4.863.380.651	Others income
Beban penjualan	(90.064.561.272)	31	(105.625.729.113)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.006.391.614)	32	(54.638.506.847)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(86.513.834.394)	33	(78.334.616.180)	Financial costs
Beban lain-lain	(327.505.261.516)	34	(62.205.465.761)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(365.238.688.170)		(118.279.800.493)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(284.066.174)	17f	(1.983.903.708)	Current tax
Pajak tangguhan	(911.063.833)	17d	3.784.366.427	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(1.195.130.007)		1.800.462.719	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(366.433.818.177)		(116.479.337.774)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.789.706.013)	22	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	1.133.351.222	17d	261.709.337	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	(4.656.354.792)		(1.226.004.615)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	-		162.825.484	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	(4.656.354.792)		(1.063.179.131)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(371.090.172.969)		(117.542.516.904)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(362.020.498.475)		(111.248.675.298)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(4.413.319.702)	27	(5.230.662.476)	Non-controlling interest -
	(366.433.818.177)		(116.479.337.774)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(365.810.868.502)		(112.856.717.954)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(5.279.304.467)	27	(4.685.798.950)	Non-controlling interest -
	(371.090.172.969)		(117.542.516.904)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(564,14)	35	(173,36)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)/	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 31 Desember 2023	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(300.912.846.490)	(165.040.484)	(21.639.250.187)	-	9.265.372.505	21.660.630.973	30.926.003.478	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(111.248.675.298)	-	-	-	(111.248.675.298)	(5.230.662.476)	(116.479.337.774)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	162.825.484	-	-	162.825.484	-	162.825.484	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.770.868.140)	-	(1.770.868.140)	544.863.525	(1.226.004.615)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2024	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(412.161.521.788)	(2.215.000)	(23.410.118.327)	-	(103.591.345.449)	16.974.832.022	(86.616.513.427)	Balance as of December 31, 2024
Surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	-	-	-	727.501.973.901	727.501.973.901	-	727.501.973.901	Surplus on revaluation of fixed assets
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(362.020.498.475)	-	-	-	(362.020.498.475)	(4.413.319.702)	(366.433.818.177)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(3.790.370.029)	-	(3.790.370.029)	(865.984.763)	(4.656.354.792)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2025	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(774.182.020.263)	(2.215.000)	(27.200.488.356)	727.501.973.901	258.099.759.948	11.695.527.557	269.795.287.505	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	584.611.655.358	911.249.543.413	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(381.904.201.005)	(656.665.793.454)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(184.055.499.159)	(185.872.470.968)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(284.066.174)	(2.184.518.703)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	18.367.889.019	66.526.760.287	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	104.045.031.569	732.415.539	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.809.358.801)	(4.257.334.606)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	135.199.925	243.950.140	Interest received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	100.370.872.693	(3.280.968.927)	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	21.787.676.507	57.514.698.944	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(62.390.788.022)	(39.001.435.051)	Payment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	101.617.960.705	2.705.111.111	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(87.950.650.314)	(9.937.953.406)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(5.735.169.510)	(1.618.122.052)	Payment of other long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(86.513.834.394)	(78.334.616.180)	Payment of financial costs
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(119.184.805.027)	(68.672.316.635)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(446.043.315)	(5.426.525.274)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30.697.048	(135.520.813)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	19.000.995.502	24.563.041.590	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	18.585.649.235	19.000.995.502	Cash and cash equivalents at end of year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-2994/PM/1997 atas Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Juni 1999, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-935/PM/1999 atas Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 31, 1997, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2994/PM/1997 of the Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 18, 1999, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-935/PM/1997 of the Rights Issue/Limited Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2004, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1953/PM/2004 atas Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 24 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan	
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	
Direktur :	Tirta Heru Citra	
Direktur :	Charlie Nawawi	
Direktur Independen :	Iwan	

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Wuci Handayani
:	Yussiarty Lie

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2025, Grup mempunyai rata-rata 1.349 karyawan tetap (2024: 1.509 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Entity (Continued)

On June 25, 2004, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1953/PM/2004 of the Rights Issue/Limited Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50, dated June 24, 2024, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025 Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Board of Commissioners:		
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan	President Commissioner
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	Commissioner
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	Independent Commissioner
Board of Directors:		
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	President Director
Direktur :	Tirta Heru Citra	Director
Direktur :	Charlie Nawawi	Director
Direktur Independen :	Iwan	Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua :	Subandi Sihman	Chairman
Anggota :	Surya Junawan	Members
:	Raymond Ellion	

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In 2025, the Group had an average number of permanent employees of 1,349 people (2024: 1,509 people) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	15.272.978.217	17.068.058.112
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.468.976.786	25.536.358.769
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.219.817.661	18.901.944.506
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	17.623.423.717	19.673.302.135
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.485.849.786	21.587.868.075
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	24.268.794.224	28.184.436.674
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2011	93,00	93,00	70.638.644.211	84.373.425.152
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	140.221.018.507	146.187.895.445
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	6.054.731.372	8.577.842.592
PT Ricky Gunze	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	65,00	65,00	40.812.618.137	44.024.331.196
PT Ricky Sportindo	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	90,00	90,00	49.621.558.408	49.777.897.115
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	2.998.327.500	4.887.882.468
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Manufaktur/Manufacturing	2014	51,00	51,00	31.843.247.867	34.147.888.369

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (dalam likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	15.272.978.217	17.068.058.112
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.468.976.786	25.536.358.769
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.219.817.661	18.901.944.506
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	17.623.423.717	19.673.302.135
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.485.849.786	21.587.868.075
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	24.268.794.224	28.184.436.674
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2011	93,00	93,00	70.638.644.211	84.373.425.152
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	140.221.018.507	146.187.895.445
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	6.054.731.372	8.577.842.592
PT Ricky Gunze	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	65,00	65,00	40.812.618.137	44.024.331.196
PT Ricky Sportindo	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	90,00	90,00	49.621.558.408	49.777.897.115
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	2.998.327.500	4.887.882.468
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Manufaktur/Manufacturing	2014	51,00	51,00	31.843.247.867	34.147.888.369

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (in liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan.

Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, proses likuidasi masih belum selesai.

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 31 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

Until this report issued, the liquidation process is still incomplete.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on March 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan) Mata uang Fungsional dan Penyajian Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup Induk. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut: - PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; - Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan - Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan. Amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut: - Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan, Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan - Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan". Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. c. Prinsip-prinsip Konsolidasian Menurut PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas <i>investee</i>; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i>; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.	a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued) Functional and Presentation Currency Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Group. b. Changes in Accounting Policies Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows: - PSAK 117: "Insurance Contract"; - Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and - Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable. Amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2026 as follows: - Amendment of PSAK 107: "Financial Instruments, Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments", and; - Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments". The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years. c. Principles of Consolidation According to PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan) Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk. Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Grup Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama. d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.	c. Principles of Consolidation (Continued) <i>Changes in the Parent Entity at its Subsidiaries' ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Parent Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and its Subsidiaries' interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.</i> <i>When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an Associate or a Jointly Controlled entities.</i> d. Transactions with Related Parties <i>A person or an Entity is considered a related party of the Group and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related party Disclosures".</i> <i>All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Menurut PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
1 Dolar AS	16.782,00
1 Dong Vietnam	0,640

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

According to PSAK 221 "the influence of changes in foreign exchange rates", transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Group

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
16.162,00		US Dollar (US\$) 1
0,635		Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
f. Kas dan Setara Kas (Lanjutan) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi sementara" dan disajikan sebesar nilai nominal. g. Piutang Usaha Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. h. Persediaan Menurut PSAK 202 "Persediaan", barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya <i>overhead</i> yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. i. Beban Dibayar di Muka Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	f. Cash and Cash Equivalents (Continued) <i>Time deposits which have a maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.</i> <i>Time deposits which have a maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.</i> g. Accounts Receivable <i>Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.</i> <i>Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.</i> h. Inventories <i>According to PSAK 202 "Inventory", finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.</i> <i>Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.</i> i. Prepaid Expenses <i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Menurut PSAK 216 “Aset Tetap”, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya kecuali tanah yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap tanah disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

j. Fixed Assets and Depreciation

According to PSAK 216 “Fixed Assets”, fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model except for land which is measured using the revaluation model.

Subsequent to initial recognition fixed assets land is stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each consolidated statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

Tanah pada awalnya dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	20	Buildings and infrastructure
Machinery	10 - 16	Machinery
Office equipment	5	Office equipment
Factory equipment	5	Factory equipment
Restaurant equipment	5	Restaurant equipment
Vehicles	5	Vehicles
Pond equipment	5	Pond equipment

Land is initially stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Group and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)	j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)
Aset Tetap dalam Pembangunan	Construction in Progress
Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.	Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.
Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis	Changes in Economic Useful Lives Estimation
Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.	At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.
k. Properti Investasi	k. Investment Property
Menurut PSAK 240 "Properti Investasi", properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.	According to PSAK 240 "Investment Property", investment property consists of store building, owned and not used for the Group, and recorded using a cost model.
Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.	Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.	An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.
l. Aset Takberwujud	l. Intangible Assets
Menurut PSAK 238 "Aset Takberwujud", aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup mencatat sertifikasi, lisensi dan perangkat lunak komputer sebagai Aset Takberwujud.	According to PSAK 238 "Intangible Assets", intangible assets are measured at the cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The Group records certifications, licenses and computer software as Intangible Assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
I. Aset Takberwujud (Lanjutan) Sertifikasi dan Lisensi Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan harga perolehan. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk. Perangkat Lunak Komputer Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun). Biaya pengembangan dan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Hak waralaba (<i>franchise</i>) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun. m. Sewa Menurut PSAK 116 "Sewa", pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan sewa atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang teridentifikasi untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pertimbangan. Sebagai Penyewa Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.	I. Intangible Assets (Continued) Certification and Licenses Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products. Computer Software Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years). Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives 5 years. m. Leases According to PSAK 116 "Lease", at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. As Lessee The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
m. Sewa (Lanjutan)	m. Leases (Continued)
Sebagai Penyewa (Lanjutan)	As Lessee (Continued)
(i) Aset Hak-Guna	(i) Right-of-Use Assets
Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.	The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (that is, the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.
(ii) Liabilitas Sewa	(ii) Lease Liabilities
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.	On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

m. Sewa (Lanjutan)

m. Leases (Continued)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

(jj) Liabilitas Sewa (Lanjutan)

(jj) Lease Liabilities (Continued)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Menurut PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

According to PSAK 236 "Impairment of Asset Value", The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

o. Biaya Emisi Saham

o. Stock Issuance Costs

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Grup mengakui pajak penghasilan sesuai PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Income Tax

The Group recognizes income tax in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
r. Informasi Segmen (Lanjutan) Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut. s. Biaya Pinjaman Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Menurut PSAK 223 "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. t. Imbalan Kerja Grup mengakui imbalan kerja sesuai PSAK 219 "Imbalan Kerja". Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	r. Segment Information (Continued) <i>A geographical segment is a distinguishable component of a Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.</i> <i>Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.</i> s. Borrowing Costs <i>Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.</i> <i>According to PSAK 223 "Borrowing Cost", borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.</i> t. Employee Benefits <i>The Group recognizes employee benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits".</i> Short-term Employee Benefits Liability <i>Liabilities for short-term employee benefits liabilities are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Employee benefit obligation represents post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statements of other comprehensive income in the period in which they arise.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

v. Financial Assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(j) Klasifikasi (Lanjutan)	(j) Classification (Continued)
Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: ▪ Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition: ▪ Financial assets measured at amortized cost. Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions: ▪ Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and ▪ The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed. Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions: ▪ Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and ▪ The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.
(ii) Pengakuan awal	(ii) Initial recognition
a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.	a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets. b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)	(ii) Initial recognition (Continued)
Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: ▪ Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau ▪ Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau ▪ Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.	The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (<i>fair value option</i>). The fair value option is only applied when the following conditions are met: ▪ The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or ▪ The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or ▪ The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.
(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal	(iii) Subsequent measurement
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.
(iv) Penghentian pengakuan	(iv) Derecognition
Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: ▪ Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ▪ Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	Financial assets are derecognized when: ▪ The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or ▪ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)	(v) Income and expense recognition (Continued)
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.	b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.
(vi) Reklasifikasi aset keuangan	(vi) Reclassification of financial assets
Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.	The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses is reclassification to statement of profit or loss. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value. Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan) (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan ▪ Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas; ▪ Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; ▪ Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan ▪ Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material. Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi <i>investment grade</i> yang dipahami secara global. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	v. Financial Assets (Continued) (vii) Allowance for impairment losses on financial assets ▪ The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss; ▪ There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments; ▪ The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses; ▪ Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and ▪ Credit risk has not increased materially since initial recognition. The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade. The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.
Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: ▪ Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup); ▪ Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi; ▪ Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;	Measurement of Expected Credit Losses Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: ▪ Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group); ▪ Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows; ▪ For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)	(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)
Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (Lanjutan) - Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: - Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; - Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; - Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.	Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (Continued) - For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable. Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: - For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; - For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; - For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income. Recoveries of Written-off Financial Assets The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income. At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
w. Liabilitas Keuangan	w. Financial Liabilities
(i) Klasifikasi	(i) Classification
Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: - Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; - Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.	The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition: - Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; - Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.
(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan	(ii) Derecognition of Financial Liabilities
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.	The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.
x. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan	x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities
Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika: - Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan - Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.	The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it: - Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and - Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan	y. Fair Value of Financial Instruments
Grup menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: - Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau - Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	The Group applies PSAK 113 "Fair Value Measurement" in measuring the fair value of financial instruments. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - In the principal market for the asset and liability, or - In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi. Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: ▪ Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; ▪ Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; ▪ Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi. Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan. Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.	y. Fair Value of Financial Instruments (Continued) <i>The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.</i> <i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i> <i>A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.</i> <i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</i> <i>All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:</i> ▪ <i>Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;</i> ▪ <i>Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;</i> ▪ <i>Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.</i> <i>For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.</i> <i>For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
z. Penggunaan Estimasi Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.	z. Use of Estimates <i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.</i>
3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.	<i>In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.</i>
a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi	a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies
Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.	<i>In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.</i>
b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material	b. Material Accounting Estimates and Assumptions
Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.	<i>The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.</i>
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.	<i>The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.</i>

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

**Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai
Piutang (Lanjutan)**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

**Estimating Allowance for Impairment Loss on
Receivables (Continued)**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas		
Rupiah	3.742.634.820	3.757.890.361
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.996.940.964	6.422.231.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.470.205.637	4.837.149.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.030.729.980	407.387.776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989.735.081	115.722.666
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.149.219	65.853.428
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	105.211.386	110.527.417
PT Bank Mega Tbk	93.141.551	157.189.064
PT Bank Permata Tbk	90.968.999	92.343.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.779.711	43.438.413
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	30.774.339	12.354.672
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.036.592	25.396.592
PT Bank Mestika Dharma Tbk	12.049.167	12.670.523
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.463.296	1.979.245
PT Bank Resona Perdania	1.046.638	2.037.638
MUFG Bank., Ltd	882.069	275.540
PT Bank Kosipa	-	505.173
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	437.940.193	1.492.261.676
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	259.771.934	1.053.973.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.946.193	55.812.073
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45.258.705	63.517.307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.999.346	261.822.784
PT Bank Resona Perdania	4.983.415	8.654.428
Total bank	14.843.014.415	15.243.105.141
Total	18.585.649.235	19.000.995.502

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks:
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank., Ltd
PT Bank Kosipa
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
Total cash in bank
Total

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	27.155.564.816	24.649.372.094
CV Putra Jaya Perkasa	25.265.263.213	26.317.855.478
CV Mitra Garmino	23.818.363.844	21.934.069.760
PT Taitat Putra Rejeki	11.469.539.621	6.831.415.637
PT Putra Rejeki Garmino	4.331.523.111	3.735.586.811
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.214.500.034	3.138.471.246
PT Prima Karya Garmino	3.125.660.756	3.102.056.932
CV RR Lifestyle	2.578.594.155	2.577.936.402
Gunze Limited Apparel Company	2.338.622.330	2.906.424.549
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.022.862.302	2.048.574.523
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.771.174.949
PT Rajawali Mas Elastik	1.553.792.643	1.683.417.492
Lain-lain	1.548.552.816	3.592.589.499
	110.194.014.590	104.288.945.372

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle
Gunze Limited Apparel Company
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastik
Others

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Nama Debitur: (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	123.179.821.775	342.256.230.792
Pelanggan luar negeri	6.379.656.620	14.019.781.367
	<u>129.559.478.395</u>	<u>356.276.012.159</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
	<u>94.706.137.181</u>	<u>312.795.943.362</u>
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	61.386.757.148	208.170.640.969
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	25.825.999.892	32.203.613.533
31 - 60 hari	14.603.290.749	20.566.954.431
61 - 90 hari	34.973.847.768	53.582.561.236
91 - 180 hari	18.406.726.179	34.655.711.387
181 - 360 hari	51.213.579.715	70.698.192.544
> 360 hari	33.343.291.534	40.687.283.431
	<u>239.753.492.985</u>	<u>460.564.957.531</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah	230.735.562.802	441.065.453.444
Dolar AS	9.017.930.183	19.499.504.087
	<u>239.753.492.985</u>	<u>460.564.957.531</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	43.480.068.797	31.940.811.952
Penambahan (pemulihan) (Catatan 34)	(8.626.727.583)	11.539.256.845
Saldo akhir	<u>34.853.341.214</u>	<u>43.480.068.797</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

a. By Debtors: (Continued)

Third parties:	
Local customer	
Foreign customer	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable:

Not yet due	
Past due :	
< 30 days	
31 – 60 days	
61 – 90 days	
91 – 180 days	
181 – 360 days	
> 360 days	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

c. By Currency:

Rupiah	
US Dollar	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance	
Additional (recovery) (Note 34)	
Ending balance	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp34.853.341.214 (2024: Rp43.480.068.797) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang..

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas:	
Rupiah (Catatan 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp340.981.820.000
Entitas Anak: (Catatan 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	Rp50.000.000.000
Dolar AS	US\$7462000

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2025 amounting to Rp34,853,341,214 (2024: Rp43,480,068,797) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
The Entity:	
Rupiah (Notes 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries: (Notes 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	
US Dollar	

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	7.793.142.163	7.793.142.162
PT Prayasa Mina Tirta	5.040.312.474	3.797.916.041
PT Uomo Donna Indonesia	4.205.299.360	4.828.944.000
PT Taitat Putra Rejeki	3.196.034.314	1.900.276.593
Kobaori Co., Ltd	2.697.459.616	2.697.459.616
CV Mitra Garmino	2.550.000.000	2.550.000.000
PT Ricky Griya Indah	1.313.325.000	1.313.325.000
CV Mahkota Tunas Abadi	1.280.000.000	1.580.000.000
PT Putera Rejeki Garmino	980.000.000	1.096.946.000
CV Josua Printing	570.000.000	-
PT Prima Karya Garmino	270.000.000	270.000.000
PT Ricky Utama Raya	208.685.693	-
CV Kawan Sejati	60.768.000	60.768.000
Cv Mitra Estetika	12.000.000	-
PT Ricky Global Solution	555.000	-
PT Rajawali Mas Elastic	-	380.000.000
	<u>30.177.581.620</u>	<u>28.268.777.412</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	4.643.438.950	4.587.206.139
Lain-lain	6.631.951.311	7.220.809.003
	<u>11.275.390.261</u>	<u>11.808.015.142</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(821.082.360)</u>	<u>(356.518.000)</u>
	<u>10.454.307.901</u>	<u>11.451.497.142</u>
Total, neto	<u>40.631.889.521</u>	<u>39.720.274.554</u>

Related parties:
PT Lancar Putra Abadi
PT Prayasa Mina Tirta
PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
Kobaori Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Griya Indah
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Putera Rejeki Garmino
CV Josua Printing
PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Utama Raya
CV Kawan Sejati
Cv Mitra Estetika
PT Rajawali Mas Elastic

Third parties:
Employees receivables
Others
Less: allowance for expected credit loss
Total, net

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	356.518.000	146.464.758
Penambahan (Catatan 34)	464.564.360	210.053.242
Saldo akhir	821.082.360	356.518.000

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp821.082.360 (2024: Rp356.518.000) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	146.464.758	Beginning balance
	210.053.242	Additional (Note 34)
	356.518.000	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2025 amounting to Rp821,082,360 (2024: Rp356,518,000) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bahan baku	291.007.023.601	323.137.747.281
Barang jadi	213.729.900.592	244.980.713.054
Barang dalam proses	80.317.478.358	122.383.129.385
Bahan pembantu dan suku cadang	49.364.855.166	59.299.904.782
Barang dalam perjalanan	2.887.095.184	2.710.283.428
	637.306.352.901	752.511.777.930
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(25.285.442.314)	(16.101.729.043)
Total, net	612.020.910.587	736.410.048.887

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	16.101.729.043	7.645.204.670
Penambahan (Catatan 34)	9.670.034.316	8.456.524.373
Penghapusan	(486.321.045)	-
Saldo akhir	25.285.442.314	16.101.729.043

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.285.442.314 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp16.101.729.043) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	7.645.204.670	Beginning balance
	8.456.524.373	Additional (Note 34)
	-	Write-off
	16.101.729.043	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp25,285,442,314 as of December 31, 2025 (2024: Rp16,101,729,043) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp622.763.454.673 (2024: Rp601.198.518.956). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

As of December 31, 2025, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp622,763,454,673 (2024: Rp601,198,518,956). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah		
Entitas: (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp751.362.070.000	
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)	Rp10.180.000.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)	Rp10.000.000.000	

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	Rupiah
The Entity: (Note 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)	

8. UANG MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bahan baku	40.864.629.004	52.941.266.072
Tanah (Catatan 11)	-	3.178.899.385
Mesin	-	3.196.800
Total	40.864.629.004	56.123.362.257

Raw materials
Land (Note 11)
Machineries
Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Asuransi	1.797.261.548	1.700.214.172
Sewa	802.322.332	897.941.379
Lain-lain	81.328.500	-
Total	2.680.912.380	2.598.155.551

Insurance
Rent
Others
Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tanah ex-ruislag	5.195.890.000	-
4 bidang tanah	-	2.686.377.869
13 bidang tanah	-	2.651.701.227
Total	5.195.890.000	5.338.079.096

Ex-ruislag land
4 plots of land
13 plots of land
Total

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Tanah ex-ruislag

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk melakukan ruislag dan penimbunan anak sungai serta mengurus penerbitan sertifikat dari badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor dengan estimasi seluas 4.102 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp5.578.720.000 (nilai estimasi), belum termasuk pajak pertambahan nilai.

Ex-ruislag land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to carry out the land reclamation and filling of creeks and take care of the issuance of certificates from the National Land Agency of Bogor Regency with an estimated area of 4,102 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp5,578,720,000 (estimated value), excluding value added tax.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Tanah ex-ruislag

- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 2.789.360.000 (Catatan 19) dan nilai sisanya akan dilunasi CMD kepada RPG berdasarkan hasil pengukuran ulang oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor pada saat penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan saat status Tanah Ex Ruislag telah diturunkan menjadi Hak Guna Bangunan.
- Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan diselesaikannya proses jual beli tanah dengan menandatangani Akta Jual Beli Tanah.

Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 11). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

13 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 13 bidang tanah SPH dan Girik seluas 17.334 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp29.152.960.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD membayar uang muka sebesar Rp9.030.888.000 pada tahun 2024 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp20.122.072.000 dilunasi CMD pada tahun 2025 dengan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah.

4 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Jual Beli dengan Akta Notaris Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Maret 2024, antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 4 bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp72.610.000.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD membayar uang muka sebesar Rp5.110.400.000 pada tahun 2024 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp67.500.000.000 dilunasi CMD pada tahun 2025 dengan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah.

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Ex-ruislag land

- CMD has paid a down payment of Rp 2,789,360,000 (Note 19) and the remaining amount will be paid by CMD to RPG based on the results of the re-measurement by the Bogor Regency Land Office at the time of signing the Land Sale and Purchase Deed and when the status of the Ex Ruislag Land has been reduced to Building Use Rights.
- The validity period of this agreement is until the completion of the land sale and purchase process by signing the Land Sale and Purchase Deed.

The Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 11). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finish.

13 Plots of Land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 13 plots of SPH and Girik land covering an area of 17,334 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp29,152,960,000, excluding value added tax.
- CMD paid a down payment of Rp9,030,888,000 in 2024 (Note 19), and the remaining Rp20,122,072,000 is paid by CMD in 2025, at the time of signing the Deed of Sale and Purchase of Land.

4 Plots of Land

Based on the Sales and Purchase Agreement with Notarial Deed Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 dated March 1, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 4 plots of land with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp72,610,000,000, excluding tax value added.
- CMD paid a down payment of Rp5,110,400,000 in 2024 (Note 19), and the remaining Rp67,500,000,000 is paid by CMD in 2025 at the time of signing the Deed of Sale and Purchase of Land.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

4 Bidang Tanah (Lanjutan)

- RPG berjanji akan melunasi pinjamannya kepada Bank BNI dan mengambil asli sertifikat atas tanah tersebut kepada notaris pembuat akta selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2025. Pada tanggal 22 Desember 2025, RPG sudah mencicil pembayaran pinjaman sebesar Rp79.084.560.000 kepada Bank BNI.

Berdasarkan 21 Akta Jual Beli (AJB) dengan nomor 59 sampai dengan 79 yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT di Kabupaten Bogor tanggal 22 Desember 2025, RPG telah menjual aset tetap berupa tanah yang total keseluruhan tanah seluas 75.342 M² dengan total nilai transaksi sebesar Rp102.465.120.000, dimana CMD telah melakukan pelunasan seluruhnya pada tanggal 22 Desember 2025.

Pengurangan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Nilai tercatat aset dijual	5.338.079.096
Reklasifikasi (Catatan 11)	(94.297.216)
Nilai tercatat aset dijual, neto	5.243.781.879
Harga jual	102.465.120.000
Laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual, neto (Catatan 30)	97.221.338.121

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

4 Plots of Land (Continued)

- RPG promises to pay off its loan to the Bank BNI and take the original certificate for the land from the notary who made the deed no later than February 14, 2025. On December 22, 2025, RPG had made installments of loan payments amounting to Rp79,084,560,000 to Bank BNI.

Based on 21 Sale and Purchase Deeds (AJB) with numbers 59 to 79 made by the Land Deed Making Officer (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT in Bogor Regency on December 22, 2025, RPG has sold fixed assets in the form of land with a total land area of 75,342 M² with a total transaction value of Rp102,465,120,000, where CMD has made full payment on December 22, 2025.

The deductions of non-current assets classified as held for sale are as follows:

31 Des 2024/ Dec 31, 2024

Carrying amount of sold assets
Reclassifications (Note 11)
Carrying amount of sold assets, net
Selling price
Gain on sale of non-current assets classified as held for sale, net (Note 30)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Des 2025/Dec 31, 2025					Saldo 31 Des 2025/ Balance Dec 31, 2025	
	Saldo 1 Jan 2025/ Balance Jan 1, 2025	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan							Acquisition costs
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.366.978.998	727.501.973.901	3.178.899.385	-	(5.101.592.784)	789.946.259.500	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	35.908.500	-	(41.769.190.858)	117.519.140.823	Building and infrastructure
Mesin	369.937.613.323	-	87.975.000	1.803.194.413	-	368.222.393.910	Machinery
Peralatan kantor	26.651.769.944	-	159.757.616	-	-	26.811.527.560	Office equipment
Peralatan pabrik	46.766.866.118	-	31.918.300	-	-	46.798.784.418	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.646.922.522	-	314.900.000	2.171.558.546	7.530.844.429	58.321.108.405	Vehicle
Peralatan tambak	8.198.900.477	-	-	-	-	8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	1.958.400.000	-	-	-	-	1.958.400.000	Machinery
Kendaraan	15.975.422.663	-	-	-	(7.530.844.429)	8.444.578.234	Vehicle
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
	<u>747.375.267.618</u>	<u>727.501.973.901</u>	<u>3.809.358.801</u>	<u>3.974.752.959</u>	<u>(46.870.783.641)</u>	<u>1.427.841.063.720</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	110.337.780.691	-	6.879.250.806	-	(38.963.229.617)	78.253.801.880	Building and infrastructure
Mesin	334.899.656.881	-	8.726.604.193	1.646.526.866	-	341.979.734.208	Machinery
Peralatan kantor	25.727.938.174	-	372.994.864	-	-	26.100.933.038	Office equipment
Peralatan pabrik	45.020.880.427	-	817.521.155	-	-	45.838.401.582	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.431.861.936	-	1.023.083.215	1.692.521.046	4.222.559.388	54.984.983.493	Vehicle
Peralatan tambak	7.082.014.989	-	596.253.698	-	-	7.678.268.687	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	387.599.996	-	244.800.000	-	-	632.399.996	Machinery
Kendaraan	6.859.836.807	-	2.448.361.861	-	(4.222.559.388)	5.085.639.280	Vehicle
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
	<u>583.367.540.296</u>	<u>-</u>	<u>21.108.869.791</u>	<u>3.339.047.912</u>	<u>(38.963.229.617)</u>	<u>562.174.132.558</u>	
Nilai tercatat	<u>164.007.727.322</u>					<u>865.666.931.162</u>	Carrying amount

	31 Des 2024/Dec 31, 2024					Saldo 31 Des 2024/ Balance Dec 31, 2024	
	Saldo 1 Jan 2024/ Balance Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Harga perolehan							Acquisition costs
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.620.580.225	2.398.100.000	-	(2.651.701.227)		64.366.978.998	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	-	-		159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	368.988.461.763	93.500.000	675.352.577	1.531.004.137		369.937.613.323	Machinery
Peralatan kantor	26.409.511.906	275.366.538	33.108.500	-		26.651.769.944	Office equipment
Peralatan pabrik	46.375.983.618	390.882.500	-	-		46.766.866.118	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-		1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.659.362.885	47.274.000	746.950.000	687.235.637		52.646.922.522	Vehicle
Peralatan tambak	7.558.688.909	640.211.568	-	-		8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	3.489.404.137	-	-	(1.531.004.137)		1.958.400.000	Machinery
Kendaraan	16.250.658.300	412.000.000	-	(687.235.637)		15.975.422.663	Vehicle
Bangunan dan prasarana	363.000.000	-	363.000.000	-		-	Building and infrastructure
	<u>747.588.045.316</u>	<u>4.257.334.606</u>	<u>1.818.411.077</u>	<u>(2.651.701.227)</u>		<u>747.375.267.618</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	103.439.381.776	6.898.398.915	-	-		110.337.780.691	Building and infrastructure
Mesin	324.614.801.437	10.562.579.758	663.498.504	385.774.190		334.899.656.881	Machinery
Peralatan kantor	25.327.929.538	433.117.136	33.108.500	-		25.727.938.174	Office equipment
Peralatan pabrik	43.858.862.495	1.162.017.932	-	-		45.020.880.427	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-		1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.219.231.907	552.077.453	746.950.000	407.502.576		51.431.861.936	Vehicle
Peralatan tambak	6.482.023.529	599.991.460	-	-		7.082.014.989	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	432.886.427	340.487.759	-	(385.774.190)		387.599.996	Machinery
Kendaraan	4.137.140.157	3.130.199.226	-	(407.502.576)		6.859.836.807	Vehicle
Bangunan dan prasarana	217.937.500	145.062.500	363.000.000	-		-	Building and infrastructure
	<u>561.350.165.161</u>	<u>23.823.932.138</u>	<u>1.806.557.004</u>	<u>-</u>		<u>583.367.540.296</u>	
Nilai tercatat	<u>186.237.880.155</u>					<u>164.007.727.322</u>	Carrying amount

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga perolehan	3.974.752.959	1.818.411.077
Akumulasi penyusutan	(3.339.047.912)	(1.806.557.004)
Nilai tercatat aset dijual	635.705.047	11.854.073
Harga jual	1.579.911.569	732.415.539
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	944.206.522	720.561.466

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	13.821.693.093	15.084.483.338
Beban penjualan (Catatan 31)	2.915.411.647	3.119.686.139
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.371.765.051	5.619.762.662
Total	21.108.869.791	23.823.932.139

Pada tahun 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp540.158.399.352 (2024: Rp598.671.727.799). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2025

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah dengan nomor laporan 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 tanggal 27 Februari 2026. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah metode perbandingan data pasar.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto sebesar Rp727.501.973.901, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	1.818.411.077	Acquisition costs
	(1.806.557.004)	Accumulated depreciation
	11.854.073	Carrying amount of sold assets
	732.415.539	Selling price
	720.561.466	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	15.084.483.338	Cost of goods sold (Note 29)
	3.119.686.139	Selling expenses (Note 31)
	5.619.762.662	General and administrative expenses (Note 32)
	23.823.932.139	Total

In 2025, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake, and theft risks for Rp540,158,399,352 (2024: Rp598,671,727,799). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2025

On August 4, 2025, the Entity has commissioned a registered independent appraisal service company, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan to re-appraise fixed assets in the form of land with report number 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 dated February 27, 2026. The appraisal was conducted in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), with the appraisal method used being market data comparison method.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2025 resulted in an increase in the net carrying value of Rp727,501,973,901, and was recognized as an increase in the revaluation surplus of fixed assets, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	1.132.961,50 M ² Rp735.797.000.000	1.258.068 M ² Rp674.722.413.177	Land and building -
- Mesin	-	Rp203.642.500.000	Machinery -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)
- Tanah	2.064 M ² Rp136.426.000.000		Land -
PT BCA Finance (Catatan 16)			PT BCA Finance (Note 16)
- Kendaraan	Rp4.050.000.000		Vehicle -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ² Rp4.074.000.000		Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah	64 M ²		Land -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	64 M ²		Land and building -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 14)			PT Bank Mega Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²		Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14 dan 20)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14 and 20)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	132,70 M ² Rp13.108.700.000		Land and building owned PT RPG Tbk -
- Mesin	US\$2.864.782		Machinery -
- Mesin (dalam Dolar AS)			Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	2.223 M ² Rp6.770.450.000		Land and building -
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp750.000.000	Rp1.000.000.000	Vehicle -
PT BCA Finance (Catatan 23)			PT BCA Finance (Note 23)
- Kendaraan	Rp730.000.000		Vehicle -

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1, 2025	31 Des 2025/Dec 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	41.769.190.858	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	900.337.500	71.550.000	38.963.229.617	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	530.662.500		3.265.073.741	Carrying amount
		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	828.787.500	71.550.000	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	602.212.500		530.662.500	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	71.550.000	71.550.000	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk yang disewakan dengan taksiran nilai pasar oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.758.389.120 (2024: RpNihil), dan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai, dengan taksiran nilai pasar oleh manajemen masing-masing sebesar Rp2.550.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Investment properties consist of buildings owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk that are leased out, with an estimated market value determined by management as of December 31, 2025 amounting to Rp9,758,389,120 (2024: RpNil), and shophouses owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation purposes, with estimated market values determined by management of Rp2,550,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1.700.000.000	1.700.000.000	Sales Cooperation Agreement
Garansi bank	1.103.440.666	944.451.036	Bank guarantee
Sewa gedung	871.139.969	871.139.969	Building rent
Total	3.674.580.635	3.515.591.005	Total

Perjanjian Kerjasama Penjualan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama, yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2023 antara PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, dengan PT Taitat Putra Rejeki, bahwa RAJ terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026, diberikan wewenang sebagai distributor Kaos Kaki GT MAN SPORT untuk area Jawa Barat.

Berdasarkan pasal IV Surat Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani tersebut, target penjualan Entitas selama masa berlaku perjanjian ini adalah sebesar Rp1.700.000.000, dan jika tidak tercapai maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari selisih antara target penjualan dengan penjualan aktual selama perjanjian ini berlaku.

Sales Cooperation Agreement

Based on the Cooperation Agreement Letter, signed on January 1, 2023 between PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, and PT Taitat Putra Rejeki, RAJ, effective from January 1, 2023 to December 31, 2026, was authorized as a distributor of GT MAN SPORT Socks for the West Java area.

Based on Article IV of the Cooperation Agreement that has been signed, the Entity's sales target during the validity period of this agreement is Rp1,700,000,000, and if it is not achieved, the Entity must pay a fine of 1% of the difference between the sales target and actual sales during the validity period of this agreement.

13. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Garansi Bank

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2025 sampai 1 April 2026. RTI mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$65.751,44 (setara dengan Rp1.103.440.666) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai 1 April 2025. RTI mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$58.436,52 (setara dengan Rp944.451.036) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

13. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Bank Guarantee

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2025 to April 1, 2026. RTI has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$65,751.44 (equivalent to Rp1,103,440,666) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2024 to April 1, 2025. RTI has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$58,436.52 (equivalent to Rp944,451,036) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$9.000.000]	-	145.458.000.000	US Dollar [US\$9,000,000]
Rupiah	-	253.728.000.000	Rupiah
Trust Receipt (Catatan 20)			Trust Receipt (Note 20)
Dolar AS [US\$7.680.324 (2024)]	-	124.129.401.175	US Dollar [US\$7,680,324 (2024)]
Rupiah	-	1.076.700.000	Rupiah
PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 20)			PT Asuransi Kredit Indonesia (Note 20)
Dolar AS [US\$9.120.694]	-	147.408.661.600	US Dollar [US\$9,120,694]
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$5.771.482]	-	93.278.691.599	US Dollar [US\$5,771,482]
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar AS [US\$3,474,584 (2024)]	-	56.156.226.608	US Dollar [US\$3,474,584 (2024)]
Rupiah	-	51.449.144.638	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	-	24.457.530.920	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	-	30.000.000.000	Revolving Loan Facility
Subtotal	-	927.142.356.539	Subtotal

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT JRA	3.769.505.599	3.528.437.710
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	4.339.313.121	4.372.939.213
PT Bank Mega Tbk		
PT RAJ	8.766.963.507	8.561.881.009
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT RGE		
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)		
Dolar AS [US\$909.500 (2025)]	15.263.229.000	-
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A		
Dolar AS [US\$2.086.545 (2024)]	-	33.722.732.371
Rupiah	9.989.963.786	3.911.666.666
PT RTI		
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	-	24.278.029.559
MUFG Bank, Ltd.		
PT RG		
Dolar AS [US\$1.250.000 (2025) dan US\$1.450.000 (2024)]	20.977.500.000	23.434.900.000
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia		
PT RHC	-	1.000.000.000
Subtotal	63.106.475.013	102.810.586.527
Total	63.106.475.013	1.029.952.943.067

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT JRA	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT RMD	
PT Bank Mega Tbk	
PT RAJ	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT RGE	
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)	
US Dollar [US\$909,500 (2025)]	
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A	
US Dollar [US\$2,086,545 (2024)]	
Rupiah	
PT RTI	
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	
MUFG Bank, Ltd.	
PT RG	
US Dollar US\$1,250,000 (2025) and US\$1,450,000 (2024)]	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	
PT RHC	
Subtotal	
Total	

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Berdasarkan Keputusan PKPU-S tertanggal 15 April 2025, atas dikabulkannya permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU, dinyatakan bahwa Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan. dan Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$9.120.694,32, dimana utang subrogasi tersebut terjadinya pada tahun 2020, oleh sebab itu dicatat sebagai pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka pendek.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi.

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Based on the Decision of PKPU-S on April 15, 2025, upon the granting of PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, it was stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32, which the subrogated debt occurred in 2020, therefore it was recorded as a short-term non-bank financial institution loans.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Askrindo adalah sebagai berikut:
berikut

	No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst 15 Desember 2025/ dated December 15, 2025	
Utang berdasarkan Homologasi		
• Pokok	Rp148.516.825.960	-
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038	-
Pembayaran Pokok		-
Tahun 1	0,5%	-
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7,7%	-
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2,6%	-
Tahun 11	15,0%	-
Tahun 12	25,0%	-
Tahun 13	49,3%	-

Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek

• Total pinjaman telah jatuh tempo	US\$-
Tingkat bunga	-

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka utang Entitas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Askrindo is as follows:.

	Keputusan PKPU-S teranggal 15 April 2025/ The decision of PKPU-S dated April 15, 2025	
Debt based on Homologation		
• Principal	-	• Principal
Term of period	-	Term of period
Payment of Principal	-	Payment of Principal
Year 1	-	Year 1
Year 2 up to 8: 1.1%/year	-	Year 2 up to 8: 1.1%/year
Year 9 up to 10: 1.3%/year	-	Year 9 up to 10: 1.3%/year
Year 11	-	Year 11
Year 12	-	Year 12
Year 13	-	Year 13

Short-term Non-Bank Financial Institution Loan

US\$9,120,694.32	Total loan has matured
-	Interest rate

Based on the Peace Program above, the Entity's debt to PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing dengan jumlah plafon sebesar US\$5.771.482 yang diperpanjang dari tahun ke tahun pada saat jatuh tempo sebagai berikut:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ Revolving Credit Facility Agreement		
	No. 144/BWSI/CIB/III/2025 25 Maret 2025/ dated March 25, 2025	No. 614/BWSI/CIB/IX/2024 19 Sept 2024/ dated Sept 19, 2024	No. 157/BWSI/CIB/III/2024 25 Maret 2024/ dated March 25, 2024
Trust Receipt			
Jumlah pagu	US\$5.771.482	US\$5.771.482	US\$5.771.482
Tingkat bunga	5,5%	4,2%	4,2%
Jangka waktu	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025	27 Mar 2024 - 27 Sept 2024 Mar 27, 2024 - Sept 27, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

On March 23, 2019, the Entity obtained Loan Exim Financing Facility with credit plafond of US\$5.771.482 which is extended from year to year upon maturity as follows:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/ Revolving Credit Facility Agreement		
	No. 144/BWSI/CIB/III/2025 25 Maret 2025/ dated March 25, 2025	No. 614/BWSI/CIB/IX/2024 19 Sept 2024/ dated Sept 19, 2024	No. 157/BWSI/CIB/III/2024 25 Maret 2024/ dated March 25, 2024
Trust Receipt			
Credit plafond	US\$5.771.482	US\$5.771.482	US\$5.771.482
Interest rete	5,5%	4,2%	4,2%
Term of period	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025	27 Mar 2024 - 27 Sept 2024 Mar 27, 2024 - Sept 27, 2024

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]
(Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 April 2025 sebesar Rp16.815 per US\$1. Jangka waktu Fasilitas Kredit Trust Receipt adalah dengan jangka waktu 13 tahun dan akan lunas pada tanggal 15 Desember 2038.

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Trust Receipt Entitas kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20), namun Grup tetap mencatat pinjaman tersebut dalam mata uang Dolar AS, yaitu sebesar US\$5.771.482.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/I/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar US\$3.474.584 dan utang service charge sebesar Rp629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pada tanggal 20 Maret 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengirimkan surat konfirmasi atas pinjaman Entitas yang menyatakan bahwa Entitas memiliki outstanding utang subrogasi sebesar US\$3.474.584 dan Rp50.820.000.000 serta utang premi sebesar Rp629.144.638.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]
(Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the date of Decision of PKPU-S, being the BI Middle Rate as of April 16, 2025 amounting to Rp16,815 per US\$1. The term of the Trust Receipt Credit Facility is 13 years and will be paid off on December 15, 2038.

Based on the Peace Program above, the Entity's Trust Receipt Credit Facility loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20), however, the Group still records the loan in US Dollar, that is US\$5,771,482.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/I/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- *Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk amounted to US\$3,474,584 and a service charge payable to amounted to Rp629,144,638.*
- *Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareksa Finance amounted to Rp50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*

On March 20, 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had sent the confirmation letter regarding the Entity's loan, which stated that the Entity has a subrogated debt amounted to US\$3,474,584 and Rp50,820,000,000 plus service charge payable amounted to Rp629,144,638.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 15 April 2025 sebesar Rp16.773 per US\$1.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst
15 Desember 2025/
dated December 15, 2025

Utang berdasarkan Homologasi

• Pokok	Rp109.728.343.244
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038
Pembayaran Pokok	
Tahun 1	0,5%
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7,7%
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2,6%
Tahun 11	15,0%
Tahun 12	25,0%
Tahun 13	49,3%
• Bunga dan Denda Tertunggak	Rp14.496.665.089
Jangka waktu	15 Des 2039-15 Des 2040/ Dec 15, 2039-Dec 15, 2040

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Entitas kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar Rp109.728.343.244, ditambah bunga dan denda yang tertunggak hingga tanggal homologasi sebesar Rp14.496.665.089, dan diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dengan surat No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025, dengan jangka waktu 22 November 2024 dan jatuh tempo tanggal 22 November 2025.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on the Decision of PKPU-S Date, being the BI Middle Rate as of April 15, 2025 amounting to Rp16,773 per US\$1.

The summary of the Credit Facilities from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is as follows:

Debt based on Homologation

Principal •
Term of period
Payment of Principal
Year 1 •
Year 2 up to 8: 1.1%/year •
Year 9 up to 10: 1.3%/year •
Year 11 •
Year 12 •
Year 13 •
Interest Loan and Penalty Payable •
Term of period

Based on the Peace Program above, the Entity's loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) amounting to Rp109,728,343,244, plus outstanding interest and penalties payable up to the homologation date amounted to Rp14,496,665,089, and they are classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date, last extended by letter No. 001/JAP-CBM/EXT/25 dated January 14, 2025, with a term of November 22, 2024 and maturity of November 22, 2025.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit Pinjaman Berulang dan Pinjaman Rekening koran dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche A dan Fasilitas Kredit Tranche B. Selain itu terdapat pinjaman tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi. Akan tetapi, PT Bank Pan Indonesia Tbk menolak hasil perkara tersebut.

Pada tanggal 06 Februari 2026, Entitas mengirimkan surat No. 002/II/RPG-CORP kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal permohonan skema pembayaran sisa pokok utang. Pada tanggal 25 Februari 2026, Entitas menerima surat No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal tanggapan mengenai permohonan skema pembayaran sisa pokok utang.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 tanggal 25 Febr 2026/ dated Febr 25, 2026 (Catatan/Note 20)
▪ Pinjaman Berulang	
Jumlah pinjaman	Rp30.000.000.000
Bunga tertunggak	Rp1.494.985.488
▪ Pinjaman Rekening Koran	
Jumlah pinjaman	Rp25.000.000.000
Bunga tertunggak	Rp2.271.849.766
Jangka waktu	01 Mar 2026 - 01 Febr 2028/ Mar 01, 2026 - Febr 01, 2028
Tingkat bunga per tahun	-

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)
(Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from the Revolving Loan Facility and the Bank Overdraft Facility was classified into Tranche A Credit Facility and Tranche B Credit Facility. In addition, there were additional borrowings related to accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date. However, PT Bank Pan Indonesia Tbk rejected the outcome of the case.

On February 6, 2026, the Entity submitted letter No. 002/II/RPG-CORP to PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding a request for a payment scheme for the remaining outstanding principal. On February 25, 2026, the Entity received letter No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 from PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding the response to the request for the payment scheme for the remaining outstanding principal.

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk is as follows:

No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025/ dated January 14, 2025	
	Revolving Loan ▪
	Outstanding loan
	Accrued interest
	Bank Overdraft ▪
	Outstanding loan
	Accrued interest
	Loan term
	Interest rete per annum

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Lanjutan)

Program Perdamaian (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period
No. 0358/JAP-SAM/EXT/26
tanggal 25 Febr 2026/
dated Febr 25, 2026
(Catatan/Note 20)

Pembayaran Pokok

• Angsuran 1 sampai 3: 0,75%	2,25%
• Angsuran 4 sampai 6: 1%	3,00%
• Angsuran 7 sampai 9: 1,5%	4,50%
• Angsuran 10 sampai 12: 2%	6,00%
• Angsuran 13 sampai 14: 2,75%	5,50%
• Angsuran 15 sampai 16: 4%	8,00%
• Angsuran 17 sampai 18: 5,75%	11,50%
• Angsuran 19 sampai 20: 7%	14,00%
• Angsuran 21 sampai 22: 9%	18,00%
• Angsuran 23: 13,60%	13,60%
• Angsuran 24: 13,65%	13,65%

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp27.714.849.765,78 dan Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp1.494.985.487,97 atas bunga tertunggak akan dibayarkan secara bertahap selama 24 bulan. Sisa utang pokok Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp30.000.000.000 akan dilunasi paling lambat bulan ke-24 dari hasil penjualan aset jaminan SHGB No. 2065/Pulo a.n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk setelah dikurangi biaya penjualan terkait. Apabila terdapat sisa hasil penjualan, akan digunakan untuk melunasi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Entitas kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp58.766.835.254 diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp90.826.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai APHT sebesar Rp45.600.000.000.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)
(Continued)

Peace Proposal (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk is as follows: (Continued)

No. 001/JAP-CBM/EXT/25
tanggal 14 Januari 2025/
dated January 14, 2025

Payment of Principal

Installments 1 to 3: 0.75%
Installments 4 to 6: 1%
Installments 7 to 9: 1.5%
Installments 10 to 12: 2%
Installments 13 to 14: 2.75%
Installments 15 to 16: 4%
Installments 17 to 18: 5.75%
Installments 19 to 20: 7%
Installments 21 to 22: 9%
Installment 23: 13.60%
Installment 24: 13.65%

The Overdraft Loan Facility amounting to Rp27,714,849,765.78 and the Revolving Loan Facility amounting to Rp1,494,985,487.97 for accrued interest will be repaid in installments over 24 months. The remaining principal of the Revolving Loan Facility totaling Rp30,000,000,000 will be settled no later than the 24th month using the proceeds from the sale of the collateral asset, SHGB No. 2065/Pulo under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, after deducting all related selling expenses. Any remaining proceeds from the sale will be used to repay the Overdraft Loan Facility.

Based on the letter above, the Entity's Credit Facility loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp58,766,835,254 is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

The credit facilities above are secured by:

- Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp90,826,000,000;
- Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with an APHT value of Rp45,600,000,000.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat *revolving/uncommitted*. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan (Tambahan Plafond) Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter			
No.007/SME/PMD/609/0825		FPK Kredit	No. 036/SME/609/0224
tanggal 28 Ags 2025/ dated Augst 28, 2025		tanggal 10 Febr 2025/ dated Febr 10, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024
Fasilitas Kredit Rekening Koran			
Jumlah pagu	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000
Tingkat bunga per tahun	9,5%	11,5%	11,5%
Jangka waktu	Okt 2025 - Okt 2026/ Oct 2025 - Oct 2026	3 Okt 2024 - 3 Okt 2025/ Oct 3, 2024 - Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.074.000.000;
- Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.180.000.000.

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijamin pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun pada saat jatuh tempo. Pemberitahuan Pemberian Kredit terakhir adalah No. 00715/SMG/SPPK/2025 tanggal 31 Juli 2025 dengan plafon pinjaman sebesar Rp4.500.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun (2024: 10,75% per tahun). Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

n Plafond) Fasilitas Kredit/ al Plafond) Approval Letter		
redit	No. 036/SME/609/0224	
Febr 2025/ 0, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	
		Bank Overdraft Facility
00.000	Rp3.800.000.000	Credit plafond
%	11,5%	Interest rete per annum
3 Okt 2025/ Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	Loan term

The credit facilities above are secured by:

- 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp4,074,000,000;
- JRA's inventories with guaranteed value of Rp10,180,000,000.

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year at maturity. The latest Credit Approval Notification is No. 00715/SMG/SPPK/2025 dated July 31, 2025 with a loan facility limit of Rp4,500,000,000 and an interest rate of 12% per annum (2024: 10.75% per annum). This Local Credit Facility (Bank Overdraft) will mature on July 11, 2026.

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 20).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2026. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, dan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terakhir adalah sebagai berikut:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 042/OL/CCB- CCB3/X/2025	No. 014/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024
tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025	tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>	<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>
Jumlah paku US\$2.250.000	US\$2.250.000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>	<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>
Jumlah paku Rp25.450.000.000	US\$2.250.000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>	<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>
Jumlah paku -	Rp6.000.000.000
Jangka waktu -	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A</i>	<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A</i>
Jumlah paku Rp1.342.000.000	Rp1.342.000.000
Jangka waktu Tidak diperpanjang/ Not extended	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025

Pada tahun 2025, Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving) dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) (Catatan 20) dengan jangka waktu selama 4 tahun.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2025 and will be due on December 14, 2026. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is extended annually, and the latest Financing Principle Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 042/OL/CCB- CCB3/X/2025	No. 014/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024
tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025	tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>	<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving</i>
Jumlah paku US\$2.250.000	US\$2.250.000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>	<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)</i>
Jumlah paku Rp25.450.000.000	US\$2.250.000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>	<i>Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving</i>
Jumlah paku -	Rp6.000.000.000
Jangka waktu -	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025
<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A</i>	<i>Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A</i>
Jumlah paku Rp1.342.000.000	Rp1.342.000.000
Jangka waktu Tidak diperpanjang/ Not extended	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025

In 2025, the Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving) was converted from USD to Rupiah and restructured through a division into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) (Note 20) with a term of 4 years.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (*Revolving*) direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B ditetapkan sebagai fasilitas *Non Revolving (On Liquidation)* dengan jangka waktu 2 tahun dan disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$7.462.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

The Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (*Revolving*) was restructured into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit was designated as a *Non-Revolving Facility (On liquidation)* with a term of 2 years and is presented as part of long-term bank loans (Note 20).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing
	No. 043/OL/CCB- CCB3/X/2025
	tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025
▪ Line Facility Al Musyawarah (Revolving)	
Jumlah pagu	-
Jangka waktu	-
	-

Pada tahun 2025, Line Facility Al Musyarakah (Revolving) diperpanjang selama 4 tahun dan direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation) (Catatan 20).

Pada tahun 2024, Line Facility Al Musyarakah mengalami penurunan plafon sebesar Rp3.478.000.000 di mana jumlah plafond tersebut direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation) (Catatan 20).

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sebagai Modal Kerja dari MUFG Bank, Ltd. dengan plafon pinjaman sebesar US\$1.800.000 dan bunga efektif 1,2% per tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit, periode ketersediaan terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 29 November 2024, serta pembayaran kembali terakhir pada tanggal 27 November 2026, dan tidak ada skedul pembayaran atas pokok pinjaman dan bunganya.

Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk melunasi utang lain-lain Entitas kepada Gunze Limited Apparel Company sebesar US\$1.600.000.

Jaminan atas fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen tersebut berupa Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Gunze Limited Apparel Company sebagai Pemegang Saham perusahaan.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
	No. 015/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024	
	tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024	
	Al Musyawarah Revolving Line Facility	▪
	Rp24.522.000.000	Credit plafond
	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term

In 2025, the Line Facility Al Musyarakah (Revolving) was extended for 4 years and reclassified as Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non-Revolving - On Liquidation) (Note 20).

In 2024, the Line Facility Al Musyarakah experienced a decrease in the facility limit amounting to Rp3,478,000,000, whereby the amount of the facility limit was reclassified as Line Facility Al Musyarakah (Non-Revolving - On Liquidation) (Note 20).

MUFG Bank, Ltd.

Based on the Credit Agreement dated January 24, 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), a Subsidiary, obtained a Revolving Loan Facility Without Commitment as Working Capital from MUFG Bank, Ltd. with a plafond amounted US\$1,800,000 and an effective interest rate of 1.2% per annum.

In accordance with the Credit Agreement, the availability period is from January 24, 2024 to November 29, 2024, and the last repayment is on November 27, 2026, and there is no a definite payment schedule for the principal and interest.

This loan facility was obtained to pay off the Entity's other payable to Gunze Limited Apparel Company amounted to US\$1,600,000.

The collateral for the Revolving Loan Facility Without Commitment is in the form of a Corporate Guarantee from Gunze Limited Apparel Company as the Company's Shareholder.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pendanaan No. 205/PP/XII/2024/IL-OB kepada PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dengan total pinjaman Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan bunga efektif 10,50% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman telah dilunasi.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan barang dagang milik PT Ricky Hansen Cemerlang senilai Rp1.191.997.104
- Personal Guarantee dari Charlie Nawawi
- Personal Guarantee dari Fransisca Gunawan
- Cek/bilyet giro mundur sebesar nilai pokok dan bunga bulan terakhir

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8.707.559.514	4.917.367.746
PT Taitat Putra Rejeki	6.532.302.855	8.851.349.174
PT Uomo Donna Indonesia	3.341.170.700	6.085.647.074
CV Mahkota Tunas Abadi	2.929.261.944	2.968.767.487
CV Mitra Garmino	2.334.041.077	4.279.579.088
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.948.375.098	3.653.399.991
CV RR Lifestyle	1.200.900.302	356.711.159
PT Prima Karya Garmino	534.206.690	1.589.500.411
PT Putra Rejeki Garmino	446.609.856	779.534.195
PT Ricky Multi Karya	283.669.224	-
PT Rajawali Mas Elastic	283.590.804	1.687.558.029
Kobaori Co., Ltd	204.523.241	189.356.512
Shanghai Kobayashi Woven Label	150.064.644	-
PT Ricky Global Solution	147.852.072	549.688.757
CV Putra Jaya Perkasa	52.279.024	65.783.838
CV Kawan Sejati	456.000	759.240
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	2.750.000
	<u>29.096.863.045</u>	<u>35.977.752.701</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	61.125.455.667	63.256.167.644
Pemasok luar negeri	-	5.031.200.271
	<u>61.125.455.667</u>	<u>68.287.367.915</u>
Total	<u><u>90.222.318.712</u></u>	<u><u>104.265.120.616</u></u>

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

On December 19, 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), a Subsidiary, signed a funding agreement No. 205/PP/XII/2024/IL-OB to PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia with a total loan amounted Rp1,000,000,000 with a term of 6 months and an effective interest rate of 10.50% per annum. The loan was fully repaid in 2025.

The loan facilities are secured by:

- Inventories of PT Ricky Hansen Cemerlang amounted Rp1,191,997,104
- Personal Guarantee from Charlie Nawawi
- Personal Guarantee from Fransisca Gunawan
- Postdated check/giro bill for the amount of principal and interest from the last month

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers:

Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Multi Karya
PT Rajawali Mas Elastic
Kobaori Co., Ltd
Shanghai Kobayashi Woven Label
PT Ricky Global Solution
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

Total

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	18.386.357.606	35.190.699.309
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	6.377.512.753	21.825.546.226
31 - 60 hari	2.708.598.663	10.230.909.176
> 60 hari	62.749.849.690	37.017.965.905
Total	<u>90.222.318.712</u>	<u>104.265.120.616</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	Dec 31, 2025	Dec 31, 2024
Rupiah	80.989.908.357	89.949.678.204
Dolar AS	9.232.410.355	14.315.442.412
Total	<u>90.222.318.712</u>	<u>104.265.120.616</u>

15. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. By Aging Analysis of Accounts Payable:

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Total

c. By Currency:

Rupiah
US Dollar
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	6.354.215.103	620.000.000
PT Uomo Donna Indonesia	1.570.369.787	1.466.677.093
Yuyuantang	1.508.140.000	1.338.140.000
CV Mitra Garmino	1.317.259.698	1.317.259.698
Kobaori Co., Ltd (US\$60.000)	1.006.920.000	-
CV Kawan Sejati	385.200.000	385.200.000
PT Ricky Multi Karya	113.500.000	113.500.000
PT Putra Rejeki Garmino	102.000.000	100.000.000
	<u>12.357.604.588</u>	<u>5.340.776.791</u>
Pihak ketiga:		
Entitas:		
PT BCA Finance		
Fasilitas Pembiayaan Multiguna	-	674.515.556
Entitas Anak:		
PT BCA Finance		
PT RGE	-	43.779.627
Utang pihak ketiga lainnya	13.377.917.971	6.512.461.436
Total	<u>25.735.522.559</u>	<u>12.571.533.410</u>

Related parties:

PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Yuyuantang
CV Mitra Garmino
Kobaori Co., Ltd (US\$60,000)
CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya
PT Putra Rejeki Garmino

Third parties:

The Entity:
PT BCA Finance
Multipurpose Financing Facility
Subsidiaries:
PT BCA Finance
PT RGE
Other third parties payable
Total

Kobaori Co., Ltd

Pada tanggal 30 Mei 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), Entitas Anak menandatangani Surat Perjanjian Pinjaman dengan Kobaori Co., Ltd di mana Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US\$60.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun terhitung sejak 30 Mei 2025 sampai dengan 30 Mei 2026. Suku bunga pinjaman tetap adalah sebesar 2% per tahun

Kobaori Co., Ltd

On May 30, 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), a Subsidiary, signed a Loan Agreement with Kobaori Co., Ltd. where the Entity obtained a conditional loan facility with a loan amount of US\$60,000. The term of this loan is 1 year from May 30, 2025 to May 30, 2026. The fixed loan interest rate is 2% per annum.

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1372706724-PK-001 tanggal 21 Januari 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, dan No. 9760705513-PK-003 tanggal 1 Agustus 2024, Entitas memperoleh 4 Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan total keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp4.050.000.000, dimana total nilai yang dibiayai oleh empat fasilitas ini adalah sebesar Rp2.520.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga flat 13,46% dan 14,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 4 kendaraan dengan total keseluruhan senilai Rp4.050.000.000 (Catatan 11).

Pada tahun 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp1.019.964.000, dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp531.250.800, dengan jangka waktu 12 bulan, dari Februari 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp1.000.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1372706724-PK-001 dated January 21, 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, and No. 9760705513-PK-003 dated August 1, 2024, Entity obtained 4 Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with total asset amounted Rp4,050,000,000, where the total value financed by these four facilities are Rp2,520,000,000, with a term of 12 months with a flat interest rate of 13.46% and 14.00% per annum.

The financing facilities are secured by 4 vehicles with total value of Rp4,050,000,000 (Note 11).

In 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp1,019,964,000, where the value financed by this facility is Rp531,250,800, with a term of 12 months, from February 2024 to January 2025 with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp1,000,000,000 (Note 11).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2025	329.476.272	-
Tahun 2024	462.664.311	462.664.311
Tahun 2023	-	617.524.939
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 23	145.175	-
Pajak penghasilan pasal 28A	4.114.047.139	2.542.566.343
Pajak pertambahan nilai	11.977.560.358	14.169.827.716
Total	<u>16.883.893.255</u>	<u>17.792.583.309</u>

17. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

The Entity:
Income tax article 28A
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Subsidiaries:
Income tax article 23
Income tax article 28A
Value added tax
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	72.184.832	38.120.832	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	1.428.729.316	542.697.202	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	430.083.177	49.695.834	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	4.488.727.485	2.505.548.440	Value added tax
	<u>6.419.724.810</u>	<u>3.136.062.308</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.426.993.168	2.278.452.269	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	1.034.126.602	1.443.709.191	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.179.346.571	1.930.674.298	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.035.544.420	1.010.955.801	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	904.601.075	750.470.918	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	761.721.321	772.943.230	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	4.933.534.116	2.706.350.973	Value added tax
	<u>13.275.867.273</u>	<u>10.893.556.680</u>	
Total	<u>19.695.592.083</u>	<u>14.029.618.988</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(365.238.688.170)	(118.279.800.493)	Loss before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	<u>35.339.932.084</u>	<u>12.914.986.719</u>	Less : Loss before estimated tax of Subsidiaries
Rugi sebelum taksiran pajak Entitas	<u>(329.898.756.086)</u>	<u>(105.364.813.774)</u>	Loss before tax - The Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	4.439.321.772	2.117.251.960	Tax penalty
Perjalanan dinas	578.797.544	799.862.316	Travelling
Beban penyusutan gedung	2.371.407.493	2.371.407.493	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	6.171.607.134	1.943.238.889	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1.966.190.725	1.812.030.631	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	753.048.884	756.878.506	Depreciation of rent
Beban asuransi	509.231.127	575.721.437	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	558.579.686	964.298.803	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	995.960.508	662.024.258	Maintenance and repair of office vehicles
Iuran keamanan	174.870.001	156.989.249	Security fee
Beban utilitas	494.084.133	758.756.049	Utilities expenses
Beban rumah tangga	1.383.286.549	399.096.143	Household expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(37.919.452)	(145.058.510)	Interest income subject to final tax
Penghasilan service charge	(900.737.700)	(1.177.897.000)	Service charge income
Penghasilan sewa	(3.204.912.000)	(3.987.600.000)	Rent income
Beban penghapusan piutang	211.080.776.184	-	Bad debt expense
Beban penghapusan persediaan	63.752.130.133	-	Inventory write-off expense
Beban lain-lain	<u>22.337.136.063</u>	<u>12.023.498.353</u>	Other expenses
Total beda tetap	<u>313.422.858.784</u>	<u>20.030.498.577</u>	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(2.966.388.211)	(2.292.995.119)
Imbalan pascakerja	(3.296.246.481)	938.730.173
Angsuran sewa guna usaha	(2.404.849.357)	(3.001.704.446)
Penyusutan sewa guna usaha	2.279.333.333	2.826.000.000
Rugi penurunan nilai piutang	(5.123.604.203)	11.984.425.193
Rugi penurunan nilai persediaan	8.675.496.561	8.186.819.206
Total beda temporer	<u>(2.836.258.358)</u>	<u>18.641.275.008</u>
Estimasi laba (rugi) kena pajak	(19.312.155.000)	(66.693.040.000)
Akumulasi rugi pajak:		
Tahun 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)	58.034.986.185	58.034.986.185
Tahun 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)	(14.483.903.789)	(14.483.903.789)
Tahun 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)	(47.267.312.456)	(47.267.312.456)
Tahun 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)	(62.452.846.582)	(62.452.846.582)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(85.481.231.642)</u>	<u>(132.862.116.642)</u>
Taksiran pajak penghasilan: 19%	-	-
Pajak dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	-	64.059.375
Pajak penghasilan pasal 23	329.476.272	398.604.936
	<u>329.476.272</u>	<u>462.664.311</u>
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	<u>(329.476.272)</u>	<u>(462.664.311)</u>

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Post-employment benefits
Lease installments
Depreciation of leased assets
Loss on impairment of receivables
Loss on impairment in inventory
Total temporary differences
Estimated taxable income (loss)
Accumulated fiscal loss:
Year 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)
Year 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)
Year 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)
Year 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)
Total accumulated fiscal loss
Estimated income tax : 19%
Prepaid taxes:
Income tax art 22
Income tax art 23
Estimated corporate income tax payable (overpayment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember/ December 31, 2025
			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
	1 Januari/ January 1, 2025	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss		
Entitas:				
Penyusutan aset tetap	(1.420.455.229)	(563.613.760)	-	(1.984.068.989)
Sewa pembiayaan	(4.402.834.468)	(23.848.045)	-	(4.426.682.513)
Penurunan nilai piutang	6.956.178.180	(973.484.799)	-	5.982.693.381
Imbalan pascakerja	5.929.748.309	(626.286.831)	889.099.307	6.192.560.785
Penurunan nilai persediaan	2.915.683.546	1.648.344.347	-	4.564.027.893
	<u>9.978.320.339</u>	<u>(538.889.088)</u>	<u>889.099.307</u>	<u>10.328.530.558</u>
Entitas Anak	7.108.704.736	(372.174.745)	244.251.915	6.980.781.906
Total	<u>17.087.025.075</u>	<u>(911.063.833)</u>	<u>1.133.351.222</u>	<u>17.309.312.464</u>

The Entity:
Depreciation of fixed assets
Finance lease
Impairment of receivables
Post-employment benefit
Impairment in inventory
Subsidiaries
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Des 2024/Dec 31, 2024 Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
		Laporan	Penghasilan		
	1 Januari/ January 1, 2024	Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(984.786.156)	(435.669.073)	-	(1.420.455.229)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.369.450.623)	(33.383.845)	-	(4.402.834.468)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	4.679.137.393	2.277.040.787	-	6.956.178.180	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	5.336.000.602	178.358.733	415.388.975	5.929.748.309	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.360.187.897	1.555.495.649	-	2.915.683.546	Impairment in inventory
	6.021.089.113	3.541.842.251	415.388.975	9.978.320.339	
Entitas Anak	7.019.860.198	242.524.176	(153.679.638)	7.108.704.736	Subsidiaries
Total	<u>13.040.949.311</u>	<u>3.784.366.427</u>	<u>261.709.337</u>	<u>17.087.025.075</u>	Total

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Tahun Pajak 2024

Fiscal Year 2024

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Entitas menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-236/RIKSIS/KPP.0708/2025 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Entitas belum menerima hasil pemeriksaan pajak.

On October 29, 2025, the Entity received Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-236/RIKSIS/KPP.0708/2025 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year. As of the date of issuance of this report, the Entity has not yet received the result of the tax audit.

Tahun Pajak 2023

Fiscal Year 2023

Pada tanggal 13 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp58.034.986.185 dan Rp524.668.957. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 24 April 2025.

On March 13, 2025, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal gain and overpayment of corporate income tax of Rp58,034,986,185 and Rp524,668,957 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 24, 2025.

Tahun Pajak 2022

Fiscal Year 2022

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp14.483.903.789 dan Rp397.920.649. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 April 2024.

On March 28, 2024, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp14,483,903,789 and Rp397,920,649 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 30, 2024.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

f. Beban Pajak, Neto

f. Tax Expenses, Net

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan:	(538.889.088)	3.541.842.251
Total	<u>(538.889.088)</u>	<u>3.541.842.251</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	(284.066.174)	(1.983.903.708)
Pajak tangguhan:	(372.174.745)	242.524.176
Total	<u>(656.240.919)</u>	<u>(1.741.379.532)</u>
Total	<u>(1.195.130.007)</u>	<u>1.800.462.719</u>

The Entity:
Current tax
Deferred tax
Total
Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax
Total
Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(365.238.688.170)	(118.279.800.493)
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	35.339.932.084	12.914.986.719
Rugi sebelum pajak Entitas	<u>(329.898.756.086)</u>	<u>(105.364.813.774)</u>
Tarif pajak yang berlaku 19%	<u>(62.680.763.531)</u>	<u>(20.019.314.580)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Biaya pajak	843.471.137	402.277.872
Perjalanan dinas	109.971.533	151.973.840
Biaya penyusutan gedung yang disewa	450.567.424	450.567.424
Jamuan dan sumbangan	1.172.605.355	369.215.389
Tunjangan pajak penghasilan	373.576.238	344.285.820
Biaya penyusutan sewa	143.079.288	143.806.916
Beban asuransi	96.753.914	109.387.073
Bahan bakar dan transportasi	106.130.140	183.216.773
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	189.232.497	125.784.609
Iuran keamanan	33.225.300	29.827.957
Beban utilitas	93.875.985	144.163.649
Beban rumah tangga	262.824.444	75.828.267
Penghasilan bunga	(7.204.696)	(27.561.117)
Penghasilan service charge	(171.140.163)	(223.800.430)
Penghasilan sewa	(608.933.280)	(757.644.000)
Beban lain-lain	4.244.055.852	2.284.464.687
Rugi fiskal tahun berjalan	3.669.309.450	12.671.677.600
Beban penghapusan piutang	40.105.347.475	-
Beban penghapusan persediaan	<u>12.112.904.725</u>	<u>-</u>
Beban pajak - Entitas	538.889.088	(3.541.842.251)
Beban pajak - Entitas Anak	<u>656.240.919</u>	<u>(1.741.379.532)</u>
Total pajak penghasilan	<u>1.195.130.007</u>	<u>(1.800.462.719)</u>

Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax Subsidiaries
Loss before tax the Entity
Tax applicable rate at 19%

The effect of permanent differences:
Tax penalty
Travelling
Depreciation of rent building
Entertainment and donation
Income tax allowance
Depreciation of rent
Insurance expenses
Fuel and transportation

Maintenance and repair of office vehicles
Security fee
Utilities expenses
Household expenses
Interest income
Service charge income
Rent income
Other expenses
Current year's tax loss
Bad debt expense
Inventory write-off expense
Tax expenses - the Entity
Tax expenses - Subsidiaries
Total tax benefit

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATIONS (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Gaji	13.987.011.284	7.566.444.267
Pesangon	8.044.112.076	8.021.857.534
Listrik	4.766.623.755	2.689.832.558
Lain-lain	8.000.882.122	3.251.756.167
Total	<u>34.798.629.237</u>	<u>21.529.890.526</u>

Salaries
Severance pay
Electricity
Others
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Barang jadi	6.815.000.440	1.655.942.730
Tanah	2.789.360.000	14.141.288.000
Total	<u>9.604.360.440</u>	<u>15.797.230.730</u>

Finished goods
Land
Total

Uang muka penjualan barang jadi sebesar Rp6.815.000.440 per tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.655.942.730) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang jadi.

Sales advance of finished goods amounted to Rp6,815,000,440 as of December 31, 2025 (2024: Rp1,655,942,730) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of finished goods.

19. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp2.789.360.000 per tanggal 31 Desember 2025 merupakan uang muka atas penjualan tanah ex-ruislag dengan estimasi luas 4.102 M² dengan harga jual sebesar Rp1.360.000 per meter dengan total Rp5.578.720.000 (Catatan 10).

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp14.141.288.000 per tanggal 31 Desember 2024 merupakan uang muka atas penjualan 17 bidang tanah sudah terjual di tahun 2025 (Catatan 10).

19. ADVANCE RECEIVED (Continued)

Sales advance of land amounted to Rp2,789,360,000 as of December 31, 2025 represented down payment of sale ex-ruislag land with an estimated area of 4,102 M² with a selling price of Rp1,360,000 per meter for a total Rp5,578,720,000 (Note 10).

Sales advance of land amounted to Rp14,141,288,000 as of December 31, 2024 represented down payment of sale of 17 plots of land which is done sale in 2025 (Note 10).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG TERM LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
Entitas:			The Entity:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Trache-A	328.915.265.282	-	Trache-A	
Trache-B	414.288.337.923	-	Trache-B	
Tunggakan Bunga dan Denda	39.023.114.071	-	Interest Loan and Penalty Payable	
Term Loan	-	286.010.814.589	Term Loan	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 14)			PT Asuransi Kredit Indonesia (Note 14)	
Rupiah	148.516.825.960	-	Rupiah	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Dolar AS [US\$5.771.482] (Catatan 14)			US Dollar [US\$5,771,482] (Note 14)	
Rupiah	96.857.010.421	-	Rupiah	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
(Catatan 14) - Rupiah	109.728.343.244	-	(Note 14) - Rupiah	
Tunggakan Bunga dan Denda	14.496.665.089	-	Outstanding Interest and Penalty	
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)	
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	27.271.849.766	-	Bank Overdraft Facility	
Fasilitas Pinjaman Berulang	31.494.985.488	-	Revolving Loan Facility	
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk	
PT RMD	972.916.665	1.597.916.665	PT RMD	
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT JRA	193.339.784	368.353.321	PT JRA	
PT RJS	238.740.383	409.450.493	PT RJS	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT RTI			PT RTI	
Line Facility AI Musyarakah Tranche A	23.977.994.039	-	Line Facility AI Musyarakah Tranche A	
Line Facility AI Musyarakah Tranche B	386.444.444	2.705.111.111	Line Facility AI Musyarakah Tranche B	
PT RGE			PT RGE	
Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B	9.253.189.311	-	Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B	
Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B	1.552.666.667	-	Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B	
Total	1.247.167.688.537	291.091.646.179	Total	
Dikurangi: Bagian lancar	(15.178.104.287)	(289.300.204.920)	Less: Current maturity	
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>1.231.989.584.250</u>	<u>1.791.441.259</u>	Long-term portion	

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja [Catatan 14]

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh Kredit Modal Kerja Plafond – 2 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah maksimum fasilitas dinaikkan menjadi Rp316.500.000.000 dan pada tahun 2021 disesuaikan kembali menjadi Rp254.000.000.000. Penurunan fasilitas sebesar Rp62.100.000.000 didudukkan ke dalam Fasilitas Term-Loan 2.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja RC Terbatas - 1 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$9.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya.

• Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) [Note 14]

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar US\$19.800.000, dan diturunkan menjadi US\$18.800.000 pada tahun 2015. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2020, fasilitas ini kembali diturunkan menjadi US\$8.800.000. Atas maksimum yang diturunkan dialihkan menjadi Fasilitas Term-Loan 1.

• Fasilitas Term-Loan

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Term-Loan 1 yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 November 2025.

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp105.000.000.000, yang kemudian pada tahun 2021, seluruh *outstanding* sebesar Rp96.180.814.589 dialihkan bersama dengan Fasilitas Modal Kerja Plafond - 2 sebesar Rp62.100.000.000 menjadi Fasilitas Term-Loan 2 dengan maksimum sebesar Rp158.280.814.589. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan sampai dengan tanggal 19 November 2025, dengan suku bunga 6,5% per tahun.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Credit Facilities [Note 14]

In 2013, the Entity obtained a short-term Working Capital Credit Plafond - 2, which extended every year, with maximum of Rp40,000,000,000. In 2019, the maximum loan facility was increased to be maximum amounting Rp316,500,000,000 and in 2021 was subsequently adjusted to become Rp254,000,000,000. The decreasing of this facility amounted to Rp62,100,000,000 was assigned to the Term-Loan Facility 2.

In 2014, the Entity obtained an additional Limited RC Working Capital Credit Facility – 1 with a maximum facility amount of US\$9,000,000, which is subject to annual extension.

• Opening L/C - Trust Receipt (T/R) Facilities [Note 14]

In 2014, the Entity obtained Opening L/C - Trust Receipt (T/R) facility amounted US\$19,800,000, and was decreased to be US\$18,800,000 in 2015. This facility was extended every year. In 2020, this facility was further reduced to US\$8,800,000. The reduced maximum amount was transferred to a Term-Loan Facility 1.

• Term Loan Facilities

In 2020, the Entity obtained additional Term-Loan Facility - 1 with maximum amounted Rp150,000,000,000, switching from L/C - Trust Receipt Facility, with a period until November 19, 2025.

In 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp105,000,000,000, which subsequently in 2021, the entire outstanding balance of Rp96,180,814,589, together with the Working Capital Plafond Facility – 2 amounting to Rp62,100,000,000, was reclassified into a Term-Loan Facility 2 with a maximum limit of Rp158,280,814,589. This facility has a period of 48 months until November 19, 2025, with an interest rate at 6.5% p.a.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Program Perdamaian

Peace Proposal

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp16.669 per US\$1. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit KMK Term Loan 1 dan 2, KMK Promes IDR, TR USD, dan KMK RC Terbatas sebesar 40% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche A dan 60% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche B. Selain itu terdapat Fasilitas Kredit tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi.

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the Effective Date, being the BI Middle Rate as of December 16, 2025 amounting to Rp16,669 per US\$1. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from the KMK Term Loan Facilities 1 and 2, KMK Promissory Notes IDR, TR USD, and Limited Revolving Credit (KMK RC Terbatas), of which 40% is classified as Tranche A Credit Facilities and the remaining 60% is classified as Tranche B Credit Facilities. In addition, there are additional credit facilities covering accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension No. COB1/4/084/R3379 17 Desember 2025/ dated December 17, 2025	No. COB1/4/084/R 17 Maret 2024/ dated March 17, 2024	
Fasilitas Kredit			Credit Facility
• Trache-A	Rp328.915.265.282	-	Trache-A •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2035/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2035	-	Term of period
Tingkat bunga	1% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Trache-B	Rp493.372.897.923	-	Trache-B •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2038/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2038	-	Term of period
Tingkat bunga	0.5% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Tunggalan Bunga dan Denda	Rp39.023.114.071	-	Interest Loan and Penalty Payable •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2040/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2040	-	Term of period
Tingkat bunga	0% per tahun/p.a	-	Interest rate
Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:			Long-term Loan Facilities:
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 1			Term Loan Working Capital Credit - 1 •
Maksimum	-	Rp137.260.000.000	Maximum
Jangka waktu	-	20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025	Term of period
Tingkat bunga	-	7% per tahun/p.a	Interest rate
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 2			Term Loan Working Capital Credit - 2 •
Maksimum	-	Rp156.250.814.589	Maximum
Jangka waktu	-	20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025	Term of period
Tingkat bunga	-	7% per tahun/p.a	Interest rate

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Program Perdamaian

Peace Proposal

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/
Approval of Restructuring Credit Facility Extension
No. COB1/4/084/R3379
17 Desember 2025/
dated December 17, 2025

No. COB1/4/084/R
17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1

Maksimum

Jangka waktu

Tingkat bunga

• Kredit Modal Kerja Plafond - 2

Maksimum

Jangka waktu

Tingkat bunga

US\$9.000.000 atau/or eqv.

Rp149.220.000.000

27 Mar 2025-26 Juni 2025/

Mar 27, 2025-June 26, 2025

5% per tahun/p.a

Rp254.400.000.000

27 Mar 2025-26 Juni 2025/

Mar 27, 2025-June 26, 2025

7% per tahun/p.a

Long-term Loan Facilities:

Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •

Maximum

Term of period

Interest rate

Working Capital Credit Plafond - 2 •

Maximum

Term of period

Interest rate

Financial Covenants

- Current Ratio minimal 1;
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025;
- Debt Service Coverage minimal 100%; yang wajib terpenuhi paling lambat pada laporan keuangan audited 31 Desember 2024;
- Rasio Coverage piutang + persediaan + uang muka pembelian terhadap KMK (termasuk tagihan akseptasi LC/TR) + utang dagang minimal 115%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan kantor di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora, Jakarta Barat dengan total luas 2.713 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp86.171.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 14.463 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp31.582.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan luas 781 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp4.258.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan luas 463 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp2.528.000.000;

Financial Covenants

- Current Ratio at least 1;
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report December 31, 2025;
- Debt Service Coverage at least 100% which must be fulfilled no later than the audited financial report December 31, 2024;
- Coverage Ratio of receivables + inventories + advance payment for purchasing against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- Land and office building on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora, West Jakarta with a total area of 2,713 M² and mortgage right of Rp86,171,000,000;
- Vacant land on Jl. Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 14,463 M² and mortgage right of Rp31,582,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 781 M² and mortgage right of Rp4,258,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 463 M² and mortgage right of Rp2,528,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur atas nama Ricky Gunawan dengan luas 456 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp3.633.000.000;
- Tanah dan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas 128.265 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp251.681.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama PT Prayasa Mina Tirta dengan luas tanah 753.400 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp34.656.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 54.052 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp17.297.000.000;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas 178.368,50 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp303.991.000.000;
- Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp340.981.820.000;
- Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp751.362.070.000;
- Personal guarantee atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- Personal guarantee atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya, East Java on behalf of Ricky Gunawan with area of 456 M² and mortgage right of Rp3,633,000,000
- Land and factory on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total area of 128,265 M² and mortgage right of Rp251,681,000,000;
- Vacant land on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of PT Prayasa Mina Tirta with a land area of 753,400 M² and mortgage right of Rp34,656,000,000;
- Vacant land on Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 54,052 M² and mortgage right of Rp17,297,000,000;
- Land and factory building on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total area of 178,368.50 M² and mortgage right of Rp303,991,000,000;
- Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right of Rp340,981,820,000;
- Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp751,362,070,000;
- Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;
- Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

▪ PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I, Installment Loan II, dan Installment Loan III masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp1.125.000.000 dan Rp1.000.000.000 kepada RMD dengan jangka waktu 60 bulan, dan tingkat bunga terakhir sebesar 11,75% per tahun

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp2.329.101.000 dan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp4.441.349.000 (Catatan 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

▪ PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp1,000,000,000, an Installment Loan II Facility of Rp1,125,000,000 and an Installment Loan III Facility of Rp1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 11.75% per annum.

The loan facility is secured by land and buildings with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp2,329,101,000 and SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1,473 M², with mortgage rights of Rp4,441,349,000 (Note 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Subsidiary

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

The collateral for the Working Capital Credit (KMK) loan facility is a plot of land measuring 64 M² with Building Use Rights number 2699/Sukadamai located in Sukadamai Subdistrict, Medan, North Sumatra Province (Note 11)..

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Pada tahun 2025, *Plafond Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Catatan 14] sebesar Rp24.522.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation).

In 2025, the *plafond* of *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Note 14] amounting to Rp24,522,000,000 was reclassified to the *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non-Revolving – On Liquidation).

Selain itu, *Plafond Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Catatan 14] sebesar Rp3.478.000.000, yang sebelumnya pada tahun 2024 telah direklasifikasi menjadi *Line Facility* Al Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation), pada tahun 2025 mengalami perubahan menjadi *Line Facility* Al Musyarakah Tranche B (Non Revolving - On Liquidation).

Furthermore, the *plafond* of *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Note 14] amounting to Rp3,478,000,000, which had previously been reclassified in 2024 to *Line Facility* Al Musyarakah (Non-Revolving – On Liquidation), was subsequently amended in 2025 to become the *Line Facility* Al Musyarakah Tranche B (Non-Revolving – On Liquidation).

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 043/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

No. 015/OL/SCM/JKT-
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)	
Jumlah pagu	Rp24.522.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/ June 30, 2025 - June 30, 2029

▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)	
	Credit plafond
	Loan term
	-

▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)	
Jumlah pagu	Rp3.478.000.000
Jangka waktu	01 September 2024 - 28 Februari 2026/ September 01, 2024 - February 28, 2026

▪ <i>Line Facility</i> Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)	
	Credit plafond
	Loan term

Jaminan atas fasilitas pinjaman *Line Facility* adalah sebagai berikut:

The collateral for the *Line Facility* loan facility are as follow:

- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030
- Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp13.108.700.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp50.000.000.000;

- Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp13,108,700,000;
- Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp50,000,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp10.000.000.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak

Pada tahun 2025, *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving)* (Catatan 14) dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi *Tranche A* dan *Tranche B*. Plafon *Tranche B* sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* dengan jangka waktu selama 4 tahun.

Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving) (Catatan 14) direstrukturisasi menjadi *Tranche A* dan *Tranche B*. Plafon *Tranche B* ditetapkan sebagai fasilitas (*Non Revolving - On Liquidation*) dengan jangka waktu 2 tahun.

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

No. 042/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)*

Jumlah pagu	Rp9.300.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/ June 30, 2025 - June 30, 2029

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)*

Jumlah pagu	Rp4.658.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2026/ June 30, 2024 - June 30, 2026

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- Inventories with minimum value amounted Rp10,000,000,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary

In 2025, the *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving)* (Note 14) was converted from USD to Rupiah and restructured into *Tranche A* and *Tranche B*. The *Tranche B* plafond amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as *Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* with a term of 4 years.

The *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving)* (Note 14) was also restructured into *Tranche A* and *Tranche B*. The *Tranche B* plafond was designated as a (*Non Revolving - On Liquidation*) facility with a term of 2 years.

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 014/OL/SCM/JKT-
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* ■

-	Credit plafond
-	Loan term
-	

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)* ■

-	Credit plafond
-	Loan term
-	

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2025	-	3.840.971.089
Tahun 2026	1.812.734.757	1.746.665.973
Tahun 2027	49.744.100	49.744.100
	1.862.478.857	5.637.381.162
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(51.546.004)	(310.026.354)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1.810.932.853	5.327.354.808

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Year 2025
Year 2026
Year 2027

Less: Future finance charges on lease
Present value of finance lease liabilities

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut		
Tahun 2025	-	3.584.579.045
Tahun 2026	1.762.171.611	1.694.014.524
Tahun 2027	48.761.242	48.761.240
	1.810.932.853	5.327.354.809
Dikurangi: Bagian lancar	(1.762.171.611)	(3.584.579.045)
Bagian jangka panjang	48.761.242	1.742.775.764

The present value of lease liabilities is as follows:

Year 2025
Year 2026
Year 2027
Less : Current maturity
Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, dihitung berdasarkan ketentuan UU Cipta Kerja No. 6/2023 sesuai dengan metode yang terdapat di PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Omnibus Law No. 6/2023 in accordance with the method outlined in PSAK 219 using the IFRIC approach. There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat Diskonto	5.68% per tahun/per annum	7.00% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	≤ 19 = 0,00%		Resignation/Withdrawal Rate
	20 - 29 = 10,00%		
	30 - 39 = 5,00%		
	40 - 44 = 3,00%		
	45 - 49 = 2,00%		
	50 - 54 = 1,00%		
	≥ 55 = 0,00%		

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	51.613.594.945	48.069.201.146	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.495.681.871	8.632.299.666	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(8.526.579.347)	(6.575.619.818)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	5.789.706.013	1.487.713.951	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	55.372.403.482	51.613.594.945	Ending balance

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

- Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya jasa kini	3.546.486.437	3.343.778.282	Current service cost
Biaya bunga	3.537.477.837	3.089.677.378	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	(383.781.185)	2.290.631.448	Immediate recognition of past service cost - Vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(204.501.219)	(91.787.442)	Curtailment effect/settlement
Total beban	6.495.681.871	8.632.299.666	Total expenses

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	3.092.184.330	5.396.074.233	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.403.497.541	3.236.225.433	General and administrative expenses (Note 32)
Total	6.495.681.871	8.632.299.666	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Cumulative amounts recognized in consolidated other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	(28.590.586.692)	(27.102.872.741)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(5.789.706.013)	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(34.380.292.706)	(28.590.586.692)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	7.179.804.349	5.180.468.365	Income tax to this related item
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(27.200.488.357)	(23.410.118.327)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024

- Kenaikan 1%	56.042.373.150	52.324.751.952
- Penurunan 1%	62.042.127.790	57.855.850.904

Discount Rates •

Increase 1% -

Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024

- Kenaikan 1%	61.836.238.488	57.711.461.401
- Penurunan 1%	56.177.573.957	52.408.318.968

Future Salary Increase •

Increase 1% -

Decrease 1% -

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas:		
PT Danareksa Finance	7.129.024.768	7.435.197.804
Entitas Anak:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd		
Dolar AS [US\$429.222 (2025) dan US\$740.000 (2024)]	7.203.212.498	11.959.880.000
PT BCA Finance		
PT RTI	38.376.068	251.896.146
Total	14.370.613.334	19.646.973.950
Dikurangi: Bagian lancar	(74.021.192)	(1.574.212.222)
Total	<u>14.296.592.142</u>	<u>18.072.761.728</u>

PT Danareksa Finance

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas telah beralih sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tetapi atas bunganya tetap dicatat sebagai pinjaman kepada PT Danareksa Finance.

23. OTHER LONG-TERM LOANS

The Entity:	
PT Danareksa Finance	
Subsidiaries:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	
US Dollar [US\$429.222 (2025) and US\$740.000 (2024)]	
PT BCA Finance	
PT RTI	
Total	
Less: Current maturity	
Total	

PT Danareksa Finance

As disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements, that on December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that it had claimed the Entity's loan to PT Danareksa Finance amounting to Rp50,820,000,000, so that the Entity's loan balance had been transferred as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), but the interest is still recorded as a loan to PT Danareksa Finance).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Lanjutan)

Sehubungan dengan bunga di atas, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 31 Agustus 2023, bahwa sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Entitas masih mempunyai kewajiban bunga sebesar Rp9.356.844.996 kepada PT Danareksa Finance, di mana nilai tersebut merupakan bunga tunggakan pinjaman sebelum diambil alih oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan Entitas setuju untuk melunasi kewajiban bunga tersebut dalam jangka waktu 61 bulan, sehingga akan lunas pada tanggal 27 Juli 2028.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp16.669 per US\$1. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari PT Danareksa Finance adalah sebesar Rp7.129.024.768 dengan jangka waktu 13 tahun, sehingga akan lunas pada tanggal 15 Desember 2038.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, PT Ricky Kobayashi, Entitas Anak, memperoleh pinjaman bersyarat dari Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar US\$740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 3 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani sampai dengan 10 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$2.775 akan dibayar setiap 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pinjaman tanggal 10 Februari 2024, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2024 sampai dengan 10 Februari 2027).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Danareksa Finance (Continued)

In connection with the interest above, based on the Deed of Addendum to Working Capital Agreement from notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated August 31, 2023, that up to December 21, 2022, the Entity still has an interest obligation of Rp9,356,844,996 to PT Danareksa Finance, where this amount represents interest on outstanding loans before it was taken over by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and the Entity agrees to pay off the interest obligation within a period of 61 months, so that it will be paid off on July 27, 2028.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the Effective Date, being the BI Middle Rate as of December 16, 2025 amounting to Rp16,669 per US\$1. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from PT Danareksa Finance of Rp7,129,024,768 within a period of 13 years, so that it will be paid off on December 15, 2038.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, PT Ricky Kobayashi, a Subsidiary, obtained a conditional loan from Kobayashi Woven Labels Co., Ltd amounted US\$740,000, with loan term 3 years since the date of agreement was signed until February 10, 2024, with interest rate at 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$2,775 will be paid every 3 months.

Based on Loan Extension Agreement date February 10, 2024, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2024 until February 10, 2027).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, RTI memperoleh 2 Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 kendaraan masing-masing senilai Rp365.000.000 (Catatan 11).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, RTI obtained 2 Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 vehicles amounted of Rp365,000,000, respectively (Note 11).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125.000.000	19,48	62.500.000.000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46	49.596.050.000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84.095.500	13,10	42.047.750.000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333.429.910	51,96	166.714.955.000	Public (Individually less than 5%)
Total	641.717.510	100,00	320.858.755.000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 2.622.000 lembar saham, atau 0,41% dari jumlah saham yang beredar (2024: 2.622.000 lembar saham)

As at 31 December 2025, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 2,622,000 shares, or representing 0.41% of the shares issued (2024: 2,622,000 shares).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(944.246.000)	(944.246.000)
	<u>5.055.754.000</u>	<u>5.055.754.000</u>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(170.995.884)	(170.995.884)
Program Pengampunan Pajak	5.088.996.550	5.088.996.550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.150.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

*Additional paid-in capital from
Initial Public Offering (IPO)
Share issuance cost

Difference in transaction
with common control Entities
Tax Amnesty Program
Total additional paid-in capital, net*

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undeclared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 were Rp1,150,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2025/Dec 31, 2025			Subsidiaries
	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT RMD	181.355.317	(1.023.950.918)	(842.595.601)	PT RMD
PT RAJ	17.640.253	(3.544.005)	14.096.248	PT RAJ
PT JRA	5.002.245	(855.102)	4.147.143	PT JRA
PT RJS	1.110.472.366	(49.280.180)	1.061.192.186	PT RJS
PT RMW	12.260.404	(2.697.720)	9.562.684	PT RMW
PT RHC	650.287.296	(108.285.230)	542.002.066	PT RHC
PT RTI	2.189.615.757	(968.557.951)	1.221.057.806	PT RTI
PT RGE	1.417.900.789	3.788.083	1.421.688.872	PT RGE
PT RT Mahkota	(42.027.786)	867.742.846	825.715.060	PT RT Mahkota
PT RG	3.510.386.178	(1.092.775.700)	2.417.610.478	PT RG
PT RS	1.490.497.704	(1.035.167.294)	455.330.410	PT RS
PT RCR	(42.283.591)	(32.583.243)	(74.866.834)	PT RCR
PT RK	6.473.725.091	(1.833.138.052)	4.640.587.039	PT RK
Total	16.974.832.023	(5.279.304.467)	11.695.527.557	Total

Entitas Anak	31 Des 2024/Dec 31, 2024			Subsidiaries
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT RMD	1.515.462.608	(1.334.107.291)	181.355.317	PT RMD
PT RAJ	18.291.042	(650.789)	17.640.253	PT RAJ
PT JRA	5.221.963	(219.718)	5.002.245	PT JRA
PT RJS	1.094.187.910	16.284.456	1.110.472.366	PT RJS
PT RMW	13.909.906	(1.649.502)	12.260.404	PT RMW
PT RHC	591.345.049	58.942.247	650.287.296	PT RHC
PT RTI	2.253.386.567	(63.770.810)	2.189.615.757	PT RTI
PT RGE	1.416.227.820	1.672.969	1.417.900.789	PT RGE
PT RT Mahkota	(4.814.286)	(37.213.500)	(42.027.786)	PT RT Mahkota
PT RG	4.293.887.260	(783.501.082)	3.510.386.178	PT RG
PT RS	1.423.014.946	67.482.758	1.490.497.704	PT RS
PT RCR	(5.967.594)	(36.315.997)	(42.283.591)	PT RCR
PT RK	9.046.477.782	(2.572.752.691)	6.473.725.091	PT RK
Total	21.660.630.973	(4.685.798.950)	16.974.832.023	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	31 Des 2025/Dec 31, 2025			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	218.507.231.474	38.081.487.670	256.588.719.144	Underwear
Pakaian luar	46.927.475.868	14.697.030.468	61.624.506.336	Fashionwear
Kain	72.006.434.029	3.663.478.623	75.669.912.652	Fabric
Aksesoris	22.265.003.427	378.483.582	22.643.487.009	Accessories
Lain-lain	3.347.197.023	-	3.347.197.023	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	100.217.237.824	32.050.820.404	132.268.058.228	Fashionwear
Pakaian dalam	77.186.927	13.366.216.933	13.443.403.860	Underwear
Total	<u>463.347.766.572</u>	<u>102.237.517.680</u>	<u>565.585.284.252</u>	Total
	31 Des 2024/Dec 31, 2024			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	343.386.936.358	47.191.276.723	390.578.213.081	Underwear
Pakaian luar	61.444.336.757	15.538.324.533	76.982.661.290	Fashionwear
Kain	165.055.455.286	2.662.222.071	167.717.677.357	Fabric
Aksesoris	23.796.096.584	129.180.065	23.925.276.649	Accessories
Lain-lain	4.368.133.090	-	4.368.133.090	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	177.977.502.358	26.867.890.809	204.845.393.167	Fashionwear
Pakaian dalam	-	17.107.644.611	17.107.644.611	Underwear
Total	<u>776.028.460.433</u>	<u>109.496.538.812</u>	<u>885.524.999.245</u>	Total

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bintang Kanguru	<u>-</u>	<u>150.230.603.459</u>	PT Bintang Kanguru

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	323.137.747.281	325.314.604.012	Beginning balance
Pembelian	194.260.792.722	420.246.773.730	Purchases
Bahan baku siap digunakan	517.398.540.003	745.561.377.742	Raw materials available for used
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(36.352.640.395)	-	Less: write off inventory
Saldo akhir	(291.007.023.601)	(323.137.747.281)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	190.038.876.007	422.423.630.461	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	115.637.763.597	113.841.435.157	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	39.508.401.635	29.057.442.635	Indirect material
Listrik, air dan telepon	19.258.545.898	20.939.363.124	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	16.528.759.256	15.025.854.262	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 11)	13.821.693.093	15.084.826.672	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.941.664.719	5.303.346.909	Repair and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.092.184.330	5.396.074.233	Post-employment benefit (Note 22)
Sewa	2.223.390.237	1.143.581.112	Rent
Asuransi	1.780.690.202	1.471.896.492	Insurance
Pengiriman	1.281.481.051	538.183.094	Delivery
Perijinan	1.264.685.673	2.723.480.979	License
Bahan bakar dan pelumas	613.060.167	699.393.002	Fuel and oil
Keamanan	153.155.000	53.900.000	Security
Sparepart	119.684.740	982.182.632	Sparepart
Lain-lain	1.100.270.954	-	Others
Total biaya pabrikasi	105.687.666.954	98.419.525.146	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	411.364.306.559	634.684.590.764	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	122.383.129.385	129.085.221.476	Beginning balance
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(20.810.002.288)	-	Less: write off inventory
Akhir tahun	(80.317.478.358)	(122.383.129.385)	Ending balance
Biaya pokok produksi	432.619.955.298	641.386.682.855	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	247.690.996.482	260.504.105.473	Beginning balance
Pembelian	33.910.403.958	53.664.070.641	Purchases
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(7.367.601.119)	-	Less: write off inventory
Akhir tahun	(216.616.995.776)	(247.690.996.482)	Ending balance
Harga pokok penjualan	490.236.758.843	707.863.862.487	Cost of goods sold

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bintang Kangguru	-	156.058.925.322

PT Bintang Kangguru

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	97.221.338.121	-	Gain on sale of non-current assets classified as held for sale (Note 10)
Penghasilan sewa	9.575.363.066	3.898.869.045	Rent income
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	8.626.727.583	-	Recovery expected credit loss (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	944.206.522	720.561.466	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	135.199.925	243.950.140	Interest income
Total	116.502.835.217	4.863.380.651	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	41.179.287.709	44.726.946.018	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	13.189.535.918	14.144.299.744	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	6.456.271.326	10.496.817.045	Delivery/expedition
Biaya penjualan lain-lain	3.993.175.839	3.033.038.246	Others sales expenses
Perjamuan dan sumbangan	3.752.879.607	551.008.739	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 11)	2.915.411.647	3.119.686.139	Depreciation (Note 11)
Komisi penjualan	2.875.702.595	3.339.762.943	Sales commission
Potongan penjualan	2.379.436.307	9.587.578.523	Sales discounts
Claim penjualan	1.827.144.071	2.796.828.184	Sales claim
Perlengkapan kantor	1.655.275.468	1.257.042.114	Office equipment
Perjalanan dinas	1.571.119.423	2.153.266.886	Travelling
Bahan bakar dan pelumas	1.530.610.484	1.379.186.876	Fuel and oil
Biaya administrasi penjualan	1.291.166.049	1.451.319.431	Sales administration
Tunjangan pajak penghasilan	1.465.392.643	1.043.649.402	Income tax allowance
Perizinan	1.133.155.192	2.366.228.790	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	1.066.927.668	903.565.000	Repairs and maintenance
Air, listrik dan telepon	781.374.932	832.055.847	Electricity, water and telephone
Asuransi	361.767.768	1.076.939.143	Insurance
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	323.938.019	475.127.849	Research, development and technical services
Sewa	131.988.331	333.955.928	Rental
Royalti	81.328.500	423.290.987	Royalty
Keperluan counter	20.510.525	58.424.096	Counter charge
Lain-lain	81.161.251	75.711.183	Others
Total	90.064.561.272	105.625.729.113	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Gaji dan tunjangan	18.711.868.506	20.728.469.975
Jasa profesional	10.008.030.594	8.675.284.477
Penyusutan (Catatan 11)	4.371.765.051	5.619.419.327
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.403.497.541	3.236.225.433
Jamuan dan sumbangan	3.324.037.861	2.635.712.893
Perijinan	1.547.959.144	1.844.860.984
Air, listrik dan telepon	1.542.622.419	1.665.449.080
Biaya rumah tangga	1.284.316.501	740.528.878
Bahan bakar dan pelumas	1.178.861.517	2.045.110.041
Pemeliharaan dan perbaikan	1.115.268.331	1.283.587.094
Tunjangan pajak penghasilan	1.053.669.154	889.941.863
Asuransi	802.703.636	903.430.494
Perjalanan dinas	717.409.887	982.889.904
Perlengkapan kantor	607.788.235	726.701.353
Pengiriman/ekspedisi	106.847.615	50.649.120
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71.550.000	71.550.000
Iklan	61.499.268	66.404.000
Keamanan	19.500.000	11.970.000
Amortisasi	-	937.305
Lain-lain	3.077.196.354	2.459.384.626
Total	53.006.391.614	54.638.506.847

Salaries and allowances
Professional fee
Depreciation (Note 11)
Post-employment benefit (Note 22)
Entertainment and donation
Licenses
Electricity, water, and telephone
Household expenses
Fuel and oil
Repairs and maintenance
Income tax professional
Insurance
Travelling
Office supplies
Delivery/expedition
Depreciation of investment property (Note 12)
Advertising
Security
Amortization
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban bunga pinjaman bank	84.332.977.488	72.886.077.934
Beban jaminan L/C dan kredit	1.212.121.327	3.520.438.972
Beban bunga sewa	692.802.594	727.548.628
Beban administrasi bank	275.932.985	1.200.550.646
Total	86.513.834.394	78.334.616.180

Interest expenses on bank loan
Guarantee fee on L/C and credit
Interest expenses on lease
Bank charges
Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban penghapusan piutang	204.218.950.733	-
Beban penghapusan persediaan	64.043.922.757	8.456.524.373
Kerugian selisih kurs, neto	20.172.065.585	28.659.369.219
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	9.670.034.316	-
Beban pajak	4.769.940.295	2.596.776.865
Beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	464.564.360	210.053.242
Beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	11.539.256.845
Beban lain-lain	24.165.783.470	10.743.485.217
Total	327.505.261.516	62.205.465.761

Bad debt expenses
Inventory write-off expenses
Loss on foreign exchange rate, net
Loss on impairment of inventory (Note 7)
Tax expenses
Expected credit loss expenses (Note 6)
Expected credit loss expenses (Note 5)
Miscellaneous expenses
Total

35. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

35. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

35. RUGI PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(362.020.498.475)	(111.248.675.298)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641.717.510	641.717.510
Rugi per saham dasar	<u>(564,14)</u>	<u>(173,36)</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC LOSS PER SHARE (Continued)

Net loss attributable to owners of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic loss per share

At the consolidated statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	18.585.649.235	18.585.649.235	19.000.995.502	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	204.900.151.771	204.900.151.771	417.084.888.734	417.084.888.734	Accounts receivable
Piutang lain-lain	40.631.889.521	40.631.889.521	39.720.274.554	39.720.274.554	Other receivables
Uang jaminan	3.674.580.635	3.674.580.635	3.515.591.005	3.515.591.005	Refundable deposit
Total	<u>267.792.271.162</u>	<u>267.792.271.162</u>	<u>479.321.749.795</u>	<u>479.321.749.795</u>	Total
	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	63.106.475.013	63.106.475.013	1.029.952.943.067	1.029.952.943.067	Short-term bank loan
Utang usaha	90.222.318.712	90.222.318.712	104.265.120.616	104.265.120.616	Accounts payable
Utang lain-lain	25.735.522.559	25.735.522.559	12.571.533.410	12.571.533.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	34.798.629.237	21.529.890.526	21.529.890.526	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	1.810.932.853	1.810.932.853	5.327.354.809	5.327.354.809	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.247.167.688.537	1.247.167.688.537	291.091.646.179	291.091.646.179	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.370.613.334	14.370.613.334	19.646.973.950	19.646.973.950	Other long-term loans
Total	<u>1.477.212.180.246</u>	<u>1.477.212.180.246</u>	<u>1.484.385.462.556</u>	<u>1.484.385.462.556</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due in short term, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp366.433.818.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp773.032.020.263. Walaupun Grup melaporkan ekuitas positif sebesar Rp269.795.287.505 pada tanggal 31 Desember 2025, hal tersebut semata-mata dihasilkan dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp727.501.973.901.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjual aset berupa sebagian tanah dan bangunan spinning seluas 340.000M² dengan harga jual Rp1.350.000/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari BANK BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/2835 tanggal 13 Desember 2024, serta menyewakan sebagian bangunan spinning yang sudah tidak beroperasi seluas 30.000M² dengan harga sewa 17.500/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/541 tanggal 27 Februari 2025. Atas transaksi tersebut telah mendapat penawaran serius dari beberapa pihak dan transaksi akan dilakukan setelah homologasi tercapai.
- Memperbanyak buyer baru dengan merek lisensi seperti Yonex, Royne (Puma) untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- Menjual aset berupa tanah dan bangunan di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan seluas 587M² dengan harga pasar sebesar Rp74.800.000/M² berdasarkan nilai appraisal dari KJPP Totok Wasito & Rekan pada tahun 2023. Atas transaksi ini diperuntukan untuk melunasi sebagian besar utang bank Panin.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represents security deposit. Fair value of security deposits is determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

The Group incurred a net loss of Rp366,433,818,177 for the year ended December 31, 2025, which has caused the Group has an accumulated deficit of Rp773,032,020.263 as of December 31, 2025. Although the Group reported positive equity of R269,795,287,505 as of December 31, 2025, this was solely the result of a surplus on revaluation of fixed of Rp727,501,973,901.

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- Selling assets in the form of a portion of land and spinning buildings covering an area of 340,000M² with a selling price of Rp1,350,000/M² which has received approval from BANK BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/2835 dated December 13, 2024, as well as renting out a portion of the spinning building that is no longer operational covering an area of 30,000M² with a rental price of 17,500/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/541 dated February 27, 2025. For this transaction, serious offers have been received from several parties and the transaction will be carried out after homologation is achieved.
- Increase new buyers with licensed brands such as Yonex, Royne (Puma) to increase export sales.
- Sold assets in the form of land and buildings on Jalan Brawijaya, South Jakarta with an area of 587M² at a market price of Rp74,800,000/M² based on the appraisal value from KJPP Totok Wasito & Rekan in 2023. This transaction is intended to pay off most of Panin Bank's debt.

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Utang lain-lain/Other payables
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Utang lain-lain/Other payables
Yuyuantang	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6.945.174.301 (2024: Rp 7.141.559.338).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's Commissioners and Directors in 2025 amounted to Rp6,945,174,301 (2024: Rp 7,141,559,338).

▪ Penjualan

▪ Sales

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Toyo Knit Co., Ltd	32.050.820.404	26.867.890.809
CV Putra Jaya Perkasa	21.638.196.593	27.189.213.603
PT Taitat Putra Rejeki	19.885.448.060	15.824.065.083
Gunze Limited Apparel Company	13.366.216.933	17.107.644.611
CV Mitra Garmino	5.676.456.424	5.107.633.202
PT Uomo Donna Indonesia	4.816.364.601	13.268.534.737
PT Prima Karya Garmino	2.636.224.599	833.262.372
PT Putra Rejeki Garmino	1.930.704.491	3.233.444.318
CV Mahkota Tunas Abadi	138.853.493	-
CV Kawan Sejati	98.232.082	58.128.277
PT Lancar Putra Abadi	-	4.704.000
CV RR Lifestyle	-	1.606.800
PT Rajawali Mas Elastic	-	411.000
Total	<u>102.237.517.680</u>	<u>109.496.538.812</u>
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<u>18%</u>	<u>21,59%</u>

Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Taitat Putra Rejeki
Gunze Limited Apparel Company
CV Mitra Garmino
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle
PT Rajawali Mas Elastic
Total

Percentage of total consolidated sales

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

▪ Penjualan

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	25.265.263.213	26.317.855.478
PT Uomo Donna Indonesia	27.155.564.816	24.649.372.094
CV Mitra Garmino	23.818.363.844	21.934.069.760
PT Taitat Putra Rejeki	11.469.539.621	6.831.415.637
PT Putra Rejeki Garmino	4.331.523.111	3.735.586.811
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.214.500.034	3.138.471.246
PT Prima Karya Garmino	3.125.660.756	3.102.056.932
Gunze Limited Apparel Company	2.338.622.330	2.906.424.549
CV RR Lifestyle	2.578.594.155	2.577.936.402
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.022.862.302	2.048.574.523
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.771.174.949
PT Rajawali Mas Elastic	1.553.792.643	1.683.417.492
Lain-lain	1.548.552.816	3.592.589.499
Total, neto	110.194.014.590	104.288.945.372

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

▪ Sales

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

Related parties:
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
Gunze Limited Apparel Company
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
Others
Total, net

▪ Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Taitat Putra Rejeki	27.783.790.773	22.339.041.277
CV Mitra Garmino	5.193.853.788	14.262.090.410
CV Mahkota Tunas Abadi	5.057.434.641	5.941.859.176
PT Uomo Donna Indonesia	3.045.091.047	22.719.464.550
PT Prima Karya Garmino	2.844.927.307	5.458.085.946
CV RR Lifestyle	2.414.833.933	994.987.668
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.120.738.769	1.914.086.162
Toyo Knit Co., Ltd	898.861.320	788.741.104
PT Putra Rejeki Garmino	702.234.837	956.425.198
CV Putra Jaya Perkasa	100.664.437	291.806.427
CV Kawan Sejati	2.052.000	2.850.000
PT Rajawali Mas Elastic	-	1.623.496.738
PT Gunze Socks Indonesia	-	72.717.750
Total	49.164.482.852	77.365.652.406
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	8,69%	8,74%

▪ Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle
PT Ricky Tanaka Shisyu
Toyo Knit Co., Ltd
PT Putra Rejeki Garmino
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Rajawali Mas Elastic
PT Gunze Socks Indonesia
Total

Percentage of total consolidated purchase

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8.707.559.514	4.917.367.746
PT Taitat Putra Rejeki	6.532.302.855	8.851.349.174
PT Uomo Donna Indonesia	3.341.170.700	6.085.647.074
CV Mahkota Tunas Abadi	2.929.261.944	2.968.767.487
CV Mitra Garmino	2.334.041.077	4.279.579.088
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.948.375.098	3.653.399.991
CV RR Lifestyle	1.200.900.302	356.711.159
PT Prima Karya Garmino	534.206.690	1.589.500.411
PT Putra Rejeki Garmino	446.609.856	779.534.195
PT Ricky Multi Karya	283.669.224	-
PT Rajawali Mas Elastic	283.590.804	1.687.558.029
Kobaori Co., Ltd	204.523.241	189.356.512
Shanghai Kobayashi Woven Label	150.064.644	-
PT Ricky Global Solution	147.852.072	549.688.757
CV Putra Jaya Perkasa	52.279.024	65.783.838
CV Kawan Sejati	456.000	759.240
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	2.750.000
Total	<u>29.096.863.045</u>	<u>35.977.752.701</u>

- Pendapatan sewa

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Taitat Putra Rejeki	3.340.902.672	1.471.223.258
CV Mahkota Tunas Abadi	709.787.329	18.492.180
PT Uomo Donna Indonesia	481.631.630	1.292.642.850
CV Mitra Garmino	266.734.240	261.591.868
PT Ricky Global Solution	126.416.121	39.396.874
PT Ricky Tanaka Shisyu	70.728.504	234.979.156
PT Ricky Multi Karya	45.006.764	20.342.543
PT Putra Rejeki Garmino	35.522.435	-
PT Prima Karya Garmino	13.803.628	10.534.050
PT Lancar Putra Abadi	-	80.000.000
PT Rajawali Mas Elastic	-	43.075.748
CV RR Lifestyle	-	2.595.000
Total	<u>5.090.533.323</u>	<u>3.474.873.527</u>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<u>53,16%</u>	<u>92,54%</u>

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Multi Karya
PT Rajawali Mas Elastic
Kobaori Co., Ltd
Shanghai Kobayashi Woven Label
PT Ricky Global Solution
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Total

- Rent income

PT Taitat Putra Rejeki
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Ricky Multi Karya
PT Prima Karya Garmino
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
Total

Percentage of total consolidated rent income

39. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	419.910.694.034	145.674.590.218	-	565.585.284.252	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	151.351.248.275	463.611.972	-	151.814.860.247	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	75.137.176	60.062.749	-	135.199.925	Interest income
Kerugian selisih kurs	(20.172.065.585)	-	-	(20.172.065.585)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	9.575.363.066	-	-	9.575.363.066	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(82.918.108.960)	(2.107.671.122)	-	(85.025.780.082)	Interest expense and provision
Penyusutan	19.739.763.344	1.369.106.447	-	21.108.869.791	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(358.509.400.637)	(12.580.772.332)	-	(371.090.172.969)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.943.366.738.840	151.895.984.335	-	2.095.262.723.175	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.389.373.958	419.984.843	-	3.809.358.801	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.596.344.005.895	104.457.962.838	-	1.700.801.968.733	Reported segment liabilities
31 Des 2024/Dec 31, 2024					
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690.621.032.951	194.903.966.294	-	885.524.999.245	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	205.564.802.074	719.535.762	-	206.284.337.836	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	197.915.613	46.034.527	-	243.950.140	Interest income
Kerugian selisih kurs	(28.659.369.219)	-	-	(28.659.369.219)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	3.898.869.045	-	-	3.898.869.045	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(71.398.007.626)	(2.215.618.936)	-	(73.613.626.562)	Interest expense and provision
Penyusutan	23.823.932.138	-	-	23.823.932.138	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(110.233.024.625)	(7.309.492.279)	-	(117.542.516.904)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.636.944.207.936	165.053.132.850	-	1.801.997.340.786	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.573.034.209	684.300.397	-	4.257.334.606	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.449.923.192.529	112.126.487.605	-	1.562.049.680.134	Reported segment liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pendapatan		
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	717.400.144.499	1.091.809.337.081
Eliminasi pendapatan antar segmen	(151.814.860.247)	(206.284.337.836)
Pendapatan Entitas	<u>565.585.284.252</u>	<u>885.524.999.245</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba Rugi		
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	(371.090.172.969)	(117.542.516.904)
Eliminasi laba-rugi antar segmen	9.069.674.494	6.293.841.606
Rugi Entitas	<u>(362.020.498.475)</u>	<u>(111.248.675.298)</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Aset		
Total aset untuk segmen dilaporkan	2.095.262.723.175	1.801.997.340.786
Eliminasi aset antar segmen	(263.582.899.420)	(322.787.946.993)
Aset Entitas	<u>1.831.679.823.755</u>	<u>1.479.209.393.793</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas		
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.700.801.968.733	1.562.049.680.134
Eliminasi liabilitas antar segmen	(138.917.432.482)	3.776.227.086
Liabilitas Entitas	<u>1.561.884.536.251</u>	<u>1.565.825.907.220</u>

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Jakarta dan Jawa	454.121.848.825	593.847.482.900
Asia	65.193.455.816	219.459.701.797
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	43.086.738.052	58.189.175.627
Eropa	3.183.241.559	13.963.698.205
Afrika, Timur Tengah dan Australia	-	64.940.716
Jumlah	<u>565.585.284.252</u>	<u>885.524.999.245</u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Details of business segment information are as follows: (Continued)

Revenues
Total revenues from external customers
Elimination revenues intersegment
The Entity revenues

Profit or Loss
Total reported segment profit or loss
Elimination profit or loss intersegment
The Entity Loss

Asset
Total reported segment assets
Elimination assets intersegment
The Entity Assets

Liabilities
Total reported segment liabilities
Elimination liabilities intersegment
The Entity Liabilities

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

Jakarta and Java
Asia
Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Europe
Africa, Middle East and Australia
Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 41.

b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 41.

b. Interest Rate Risk

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bear interest rate the Group are explained in Notes 14 and 20.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Factors (Continued)

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan *monitoring* terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each account and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Des 2025/Dec 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.585.649.235	-	-	18.585.649.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61.386.757.148	143.513.394.623	34.853.341.214	239.753.492.985	Accounts receivable
Piutang lain-lain	40.631.889.521	-	821.082.360	41.452.971.881	Other receivables
Total	120.604.295.904	143.513.394.623	35.674.423.574	299.792.114.101	Total

	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	208.170.640.969	208.914.247.765	43.480.068.797	460.564.957.531	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	356.518.000	40.076.792.554	Other receivables
Total	266.891.911.025	208.914.247.765	43.836.586.797	519.642.745.587	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

		31 Des 2025/Dec 31, 2025					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman jangka pendek	63.106.475.013	-	-	-	63.106.475.013	Short-term bank loan	
Utang usaha	90.222.318.712	-	-	-	90.222.318.712	Accounts payable	
Utang lain-lain	25.735.522.560	-	-	-	25.735.522.560	Other payables	
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	-	-	-	34.798.629.237	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	15.178.104.287	41.932.673.344	1.190.056.910.906	1.247.167.688.537		Long-term bank loan	
Liabilitas sewa	1.762.171.611	48.761.242	-	1.810.932.853		Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang lainnya	74.021.192	14.296.592.142	-	14.370.613.334		Other long-term loan	
Total	230.877.242.612	56.278.026.728	1.190.056.910.906	1.477.212.180.247		Total	

		31 Des 2024/Dec 31, 2024					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/		
Pinjaman jangka pendek	1.029.952.943.067	-	-	-	1.029.952.943.067	Short-term bank loans	
Utang usaha	104.265.120.616	-	-	-	104.265.120.616	Accounts payable	
Utang lain-lain	12.571.533.410	-	-	-	12.571.533.410	Other payables	
Beban masih harus dibayar	21.529.890.526	-	-	-	21.529.890.526	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	1.791.441.259	289.300.204.920	-	291.091.646.179		Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	-	3.584.579.045	1.742.775.764	5.327.354.809		Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.574.212.222	18.072.761.728	-	19.646.973.950		Other long-term loans	
Total	1.171.685.141.100	310.957.545.693	1.742.775.764	1.484.385.462.557		Total	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Pengelolaan Permodalan

Dalam mengelola permodalan, Entitas senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Entitas secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Rasio utang terhadap ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	63.106.475.013	1.029.952.943.067
Utang usaha	90.222.318.712	104.265.120.616
Utang lain-lain	25.735.522.559	12.571.533.410
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	21.529.890.526
Uang muka penjualan	9.604.360.440	15.797.230.730
Pinjaman bank jangka panjang	1.247.167.688.537	291.091.646.179
Liabilitas sewa	1.810.932.853	5.327.354.809
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.370.613.334	19.646.973.950
Total liabilitas	1.486.816.540.686	1.500.182.693.286
Kas dan setara kas	(18.585.649.235)	(19.000.995.502)
Liabilitas bersih	1.468.230.891.451	1.481.181.697.784
Ekuitas	269.795.287.505	(86.616.513.427)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	544%	-1710%
Rasio utang terhadap ekuitas	551%	-1732%

d. Capital Management

In managing capital, the Entity always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Entity actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, and takes into account future capital requirements.

Debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Short-term bank and non-bank financial institution loans	
Accounts payable	
Other payables	
Accrued expenses	
Advance received	
Long-term bank loans	
Lease liabilities	
Other long-term loans	
Total liabilities	
Cash and cash equivalents	
Net payable	
Equity	
Net debt to equity ratio	
Debt to equity ratio	

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Des 2025/Dec 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Aset		
Kas dan setara kas	49.511	830.899.786
Piutang usaha	537.357	9.017.930.183
Total aset		9.848.829.969
Liabilitas		
Pinjaman		
jangka pendek	2.159.500	36.240.729.000
jangka panjang	5.771.482	93.278.692.084
Utang usaha	550.138	9.232.410.355
Utang lain-lain	60.000	1.006.920.000
Pinjaman jangka panjang lainnya	429.223	7.203.212.498
Total liabilitas		146.961.963.937
Total liabilitas, neto		(137.113.133.968)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2024/Dec 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Assets		
Cash and cash equivalents	181.663	2.936.042.067
Accounts receivable	1.206.503	19.499.504.087
Total assets		22.435.546.154
Liabilities		
Loans		
Short-term	38.583.629	623.588.613.352
Long-term	-	-
Accounts payable	885.747	14.315.442.412
Other payables	-	-
Other long-term loans	740.000	11.959.880.000
Total liabilities		649.863.935.764
Total liabilities, net		(627.428.389.610)

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Proses PKPU yang dimulai pada sidang pertama tanggal 10 Maret 2025, sidang kedua tanggal 17 Maret 2025, sidang ketiga tanggal 24 Maret 2025, dan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, dimana permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan.

Berdasarkan Sidang/Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Mei 2025, diputuskan memberikan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap kepada Entitas selama 90 (sembilan puluh) hari, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025. Entitas harus menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor selambat-lambatnya H-19/H-20 atau selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2025 dari tanggal pelaksanaan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yang telah ditetapkan yaitu 25 Agustus 2025.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")

The PKPU process began at the first hearing on March 10, 2025, the second hearing on March 17, 2025, the third hearing on March 24, 2025, and based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision.

Based on the Panel of Judges' Deliberation Meeting on May 27, 2025, it was decided to grant an extension of the Temporary PKPU to become a Permanent PKPU to the Entity for 90 (ninety) days, starting from May 28, 2025 to August 25, 2025. The Entity must submit a Peace Plan to the Creditors no later than H-19/H-20 or no later than August 5, 2025 from the date of the Panel of Judges' Deliberation Meeting which has been determined, namely August 25, 2025.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

PKPU berakhir dengan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tertanggal 15 Desember 2025, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup skema penyelesaian dengan para kreditur. Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR, dengan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif. Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

PKPU was ended with the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst on December 15, 2025, which set out in the Composition Plan, covering the settlement schemes with creditors. The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR, using the Bank Indonesia middle rate on the first business day following the Effective Date. The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR. Utang pokok dilunasi secara bertahap selama 13 tahun. Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama dua tahun setelah utang pokok telah dibayar lunas.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR. Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Bank Pan Indonesia Tbk	The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Repaid gradually over a period of 13 years.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. The principal debt is to be repaid over a 13-year period. The Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If such request is not approved, the outstanding interest and penalties will be repaid on a pro rated basis over a two-year period following the full repayment of the principal.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. Repaid gradually over a period of 13 years.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Danareksa Finance	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
Kreditur Konkuren Lainnya	Utang pokok diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebagai berikut: - Utang pokok >Rp400 Juta sampai ≤Rp700 Juta dikenakan potongan 50%; - Utang pokok >Rp700 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dikenakan potongan 75%; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar dikenakan potongan 90%. Tenor kreditur konkuren lainnya dengan nilai utang pokok setelah skema <i>haircut</i> adalah sebagai berikut: - Utang pokok Rp0 sampai ≤Rp200 Juta dibayarkan selama 2 tahun; - Utang pokok >Rp200 Juta sampai ≤Rp500 Juta dibayarkan selama 5 tahun; - Utang pokok >Rp500 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dibayarkan selama 7 tahun; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar, dibayarkan selama 11 tahun.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Danareksa Finance	Repaid gradually over a period of 13 years.
Other Concurrent Creditors	The principal debt is settled through a haircut scheme as follows: - Principal debt >Rp400 million up to ≤Rp700 million is subject to a 50% haircut; - Principal debt >Rp700 million up to ≤Rp1 billion is subject to a 75% haircut; and - Principal debt >Rp1 billion is subject to a 90% haircut. The repayment tenors for other concurrent creditors, based on the principal amount after the haircut scheme, are as follows: - Principal debt of Rp0 up to ≤Rp200 million is to be repaid over 2 years; - Principal debt >Rp200 million up to ≤Rp500 million is to be repaid over 5 years; - Principal debt >Rp500 million up to ≤Rp1 billion is to be repaid over 7 years; and - Principal debt >Rp1 billion is to be repaid over 11 years.

43. KONTIJENSI

Gugatan Arbitrase dari Internasional Cotton Association Limited ("ICA")

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Violar SA mengajukan gugatan arbitrase ke Internasional Cotton Association Limited (ICA) di Liverpool Inggris dengan No. A01/2021/13 terkait dengan sengketa pembelian kapas.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas telah menerima surat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst dengan gugatan Violar SA kepada Entitas dengan klaim senilai US\$1.362.950,24 untuk 5 (lima) kontrak sebagai berikut

43. CONTINGENCIES

Arbitration Lawsuit from International Cotton Association Limited ("ICA")

On October 11, 2021, Violar SA, as a seller filed an arbitration lawsuit with the International Cotton Association Limited (ICA) in Liverpool, England No.A101/2021/13 regarding a dispute over the purchase of cotton.

On October 28, 2024, the Entity received a decision letter from the Central Jakarta District Court No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst with a lawsuit by Violar SA against the Entity with a claim of US\$1,362,950.24 for 5 (five) contracts as follows:

43. KONTIJENSI (Lanjutan)

- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas mendaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui gugatan perlawanan pembatalan eksekutur dengan No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Panggilan sidang tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil sidang belum dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sebagai informasi tambahan Violar SA telah mendaftarkan Entitas ke dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui bahwa permohonan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Maret 2026, Entitas menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 005/RICY/DEKOM/III/2026. Menetapkan perubahan susunan Komite Audit Entitas, sebagai berikut:

Ketua	:	Subandi Sihman
Anggota	:	Wuci Handayani
	:	Yussiarty Lie

43. CONTINGENCIES (Continued)

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

On December 20, 2024, the Entity registered with the Central Jakarta District Court through a lawsuit against the cancellation of the exequatur with No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. The court summons was carried out on June 2, 2025.

As of the date of the issuance of this consolidated financial report, the results of the trial have not been issued by the Central Jakarta District Court.

For additional information, Violar SA has registered Entity in the Debt Payment Suspension Application Case ("PKPU"). Based on the summons, it is known that the application has been rejected by the Central Jakarta District Court.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 31, 2026, the Entity issued the Board of Commissioners Decree of PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 005/RICY/DEKOM/III/2026, stipulating changes to the composition of the Entity's Audit Committee, as follows:

:	Chairman
:	Members